



# NILAI TUKAR PETANI DAN INFLASI PEDESAAN PROVINSI SUMATERA SELATAN **2020**

<https://sumsel.bps.go.id>





**NILAI TUKAR PETANI DAN  
INFLASI PEDESAAN  
PROVINSI SUMATERA SELATAN  
2020**

<http://sunsel.bps.go.id>

# **NILAI TUKAR PETANI DAN INFLASI PEDESAAN PROVINSI SUMATERA SELATAN 2020**

**ISSN : 2503-2038  
No. Publikasi : 16000.2107  
Katalog : 7102019.16**

**Ukuran Buku : 21 x 28 cm  
Jumlah Halaman : viii + 54 halaman**

**Naskah :  
Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan**

**Penyunting :  
Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan**

**Gambar Kulit :  
Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan**

**Diterbitkan Oleh :  
© Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan**

**Dicetak Oleh :  
CV. Pensil Kreasi**

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik**

## KATA PENGANTAR

Sektor pertanian merupakan salah satu sektor ekonomi yang secara konsisten memberikan kontribusi besar dalam perekonomian di Provinsi Sumatera Selatan. Hal ini dapat dicerminkan dari tingginya kontribusi sektor ini dalam penciptaan Produk Domestik Regional Bruto, bahkan sektor ini merupakan sektor yang paling banyak menyerap tenaga kerja di Provinsi Sumatera Selatan. Kondisi ini menunjukkan bahwa petani di Provinsi Sumatera Selatan memiliki kontribusi yang cukup besar dalam menggerakkan roda perekonomian regional.

Dalam rangka menuju Sumatera Selatan sebagai "Lumbung Pangan" maka kondisi kesejahteraan petani harus terus dipantau. Salah satu indikator yang dapat digunakan sebagai ukuran tingkat kesejahteraan petani adalah Nilai Tukar Petani (NTP) dan Inflasi Pedesaan. Untuk itu, Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan menyusun publikasi yang berjudul "Nilai Tukar Petani dan Inflasi Pedesaan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020". Publikasi ini berisi mengenai perkembangan indikator NTP dan Inflasi Pedesaan yang dapat dimanfaatkan pemerintah dalam rangka perencanaan dan evaluasi pembangunan ekonomi sektor pertanian.

Saran dan kritik yang bersifat konstruktif sangat kami butuhkan dalam rangka penyempurna

an publikasi ini di masa-masa mendatang. Kepada tim penyusun dan semua pihak yang telah membantu diucapkan terima kasih. Semoga publikasi ini dapat bermanfaat.

Palembang, Mei 2021

BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI SUMATERA SELATAN  
Kepala,



**Ir. Endang Tri Wahyuningsih, MM**



## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR GAMBAR .....	vi
DAFTAR TABEL .....	vii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Tujuan .....	2
1.3. Manfaat .....	2
<b>BAB II METODOLOGI</b>	
2.1. Metode Pengumpulan Data .....	4
2.1.1. Ruang Lingkup .....	4
2.1.2. Instrumen .....	6
2.1.3. Objek Sampel (Responden) .....	8
2.1.4. Penarikan Sampel .....	8
2.2. Metode Pengolahan Data .....	9
2.3. Metode Penyajian dan Analisis Data .....	9
2.3.1. Formulasi Nilai Tukar Petani .....	10
2.3.2. Formulasi Inflasi Pedesaan .....	14
2.3.3. Interpretasi NTP .....	15
2.4. Konsep dan Definisi .....	17
<b>BAB III PERKEMBANGAN NILAI TUKAR PETANI &amp; INFLASI PEDESAAN</b>	
3.1. Perkembangan Nilai Tukar Petani Secara Umum .....	17
3.2. Perkembangan Indeks Harga Yang Diterima Petani .....	23
3.3. Perkembangan Indeks Harga Yang Dibayar Petani .....	27
3.4. Perkembangan Inflasi Pedesaan .....	29
<b>BAB IV KESIMPULAN .....</b>	<b>32</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>33-54</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Perkembangan NTP se-Sumatera (2018=100) Tahun 2020 .....	17
Gambar 2. Perkembangan NTP Provinsi Sumatera Selatan (1993=100), 1999-2007.....	19
Gambar 3. Perkembangan NTP Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2008-2014 (2007=100) .....	20
Gambar 4. Perkembangan NTP Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2015 (2012=100)-2020 (2018=100).....	20
Gambar 5. Perkembangan NTP, I <sub>t</sub> dan I <sub>b</sub> Gabungan Provinsi Sumatera Selatan (2018=100) Tahun 2020.....	22
Gambar 6. Perkembangan NTUP, I <sub>t</sub> dan I <sub>b</sub> BPPBM Provinsi Sumatera Selatan (2018=100) Tahun 2020.....	23
Gambar 7. Perkembangan Indeks yang Diterima Petani per Sub Sektor Provinsi Sumatera Selatan (2018=100) Tahun 2020.....	25
Gambar 8. Perkembangan Indeks Harga yang Dibayar Petani per Sub Sektor Provinsi Sumatera Selatan (2018=100) Tahun 2020.....	27
Gambar 9. Perkembangan Inflasi Pedesaan di Sumatera Selatan Januari – Desember 2020 (2018 = 100) .....	30

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perkembangan Perubahan Indeks Harga yang Diterima Petani Provinsi Sumatera Selatan Menurut Sub Sektor (2018=100) Tahun 2020 .....	26
Tabel 2. Perkembangan Perubahan Indeks Harga yang Diterima Petani Provinsi Sumatera Selatan Menurut Sub Sektor (2018=100) Tahun 2020 .....	29

<https://sumsel.bps.go.id>



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. LATAR BELAKANG

Sektor pertanian sebagai salah satu sektor pendukung perekonomian Provinsi Sumatera Selatan. Sektor primer merupakan sektor yang mengandalkan sumber daya domestik daripada komponen impor, pertanian berperan sangat penting dalam pembangunan di Provinsi Sumatera Selatan antara lain melalui penyediaan kebutuhan pokok, penampung tenaga kerja yang mencapai 45,99 persen dari angkatan kerja bekerja pada sektor pertanian. Pada tahun 2020, sektor pertanian memberikan kontribusi yang sebesar 15,20 persen terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).

Program-program yang dilaksanakan dalam rangka pembangunan sektor pertanian diantaranya adalah program ketahanan pangan, pengembangan agrobisnis, pengembangan pertanian terpadu, pengembangan dan pengelolaan hutan, pengembangan usaha perkebunan rakyat serta pengembangan sumber data, sarana, dan prasarana perkebunan.

Selain data tentang pertumbuhan ekonomi diperlukan pula data pendukung di sektor pertanian untuk melihat keberhasilan pembangunan yang telah dilaksanakan. Ketersediannya data yang lengkap dan aktual di sektor pertanian, akan lebih memudahkan pemerintah dalam melaksanakan evaluasi pembangunan yang telah dilaksanakan serta perencanaan

pembangunan di tahun-tahun selanjutnya. Salah satu ukuran baku yang biasanya digunakan untuk melihat tingkat kesejahteraan petani adalah Nilai Tukar Petani (NTP) dan Inflasi Pedesaan. NTP merupakan rasio dari indeks harga yang diterima petani terhadap indeks harga yang dibayar petani. Penghitungan NTP tahun 2020 dilakukan pada 33 Provinsi dengan menggunakan tahun dasar 2018.

## **1.2. TUJUAN**

Tujuan dari penyusunan publikasi NTP dan Inflasi Pedesaan Provinsi Sumatera Selatan ini adalah untuk :

1. Melihat perkembangan tingkat kesejahteraan petani melalui indikator NTP
2. Melihat perkembangan inflasi pada tingkat pedesaan
3. Melihat kondisi relatif tingkat kesejahteraan petani di Sumatera Selatan dibandingkan dengan daerah lainnya
4. Sebagai bahan masukan bagi Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan dalam rangka perencanaan dan evaluasi pembangunan sektor pertanian.

## **1.3. MANFAAT**

Penyajian dan analisis data NTP dan inflasi pedesaan yang terangkum dalam publikasi ini dapat bermanfaat sebagai :

1. Masukan bagi Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan dalam rangka perencanaan dan evaluasi pembangunan sektor pertanian.

2. Bahan penilaian publik maupun legislatif (bahan akuntabilitas publik) terhadap kebijakan pembangunan sektor pertanian
3. Acuan bagi pihak terkait lainnya dalam rangka studi dan penelitian mendalam mengenai tingkat kesejahteraan petani.

<https://sumsel.bps.go.id>

# BAB II

## METODOLOGI

### 2.1. METODE PENGUMPULAN DATA

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam rangka penghitungan NTP dan Inflasi pedesaan di Sumatera Selatan adalah melalui survei yang disebut dengan Survei Harga Produsen Pedesaan dan Konsumen Pedesaan yang dilakukan setiap bulan.

#### 2.1.1 RUANG LINGKUP

Pengumpulan data untuk penghitungan NTP di Indonesia dilakukan pada 33 Provinsi, sedangkan saat ini di Sumatera Selatan dilakukan di seluruh Kabupaten (tanpa Kota) yang tersebar pada 87 kecamatan. Kegiatan Survei Harga Produsen Pedesaan bertujuan untuk :

- Mencatat harga eceran barang/jasa untuk keperluan konsumsi rumah tangga tani
- Mencatat harga eceran barang/jasa untuk keperluan produksi pertanian
- Mencatat harga produsen hasil petani.

Selama ini, tahun dasar NTP yang digunakan dalam penghitungan rasio indeks harga pedesaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yaitu tahun 1976 (1976=100) NTP yang pertama, kemudian tahun 1983 (1983=100), 1987 (1987=100), tahun 1993 (1993=100), tahun 2007 (2007=100) dan Tahun 2012=100). Mulai tahun 2020, BPS melakukan perubahan tahun dasar dalam menghitung NTP dari tahun dasar 2012 menjadi tahun dasar 2018 (2012=100). Perubahan tahun dasar ini dilakukan

oleh karena adanya perubahan pola produksi, struktur biaya, pola konsumsi rumah tangga dan struktur geografis (pemekaran wilayah) antara kondisi pada tahun dasar 2012 dengan kondisi saat ini. Kondisi tersebut dapat melemahkan nilai kepekaan terhadap informasi tentang kesejahteraan petani, apabila masih menggunakan tahun dasar 2012.

Oleh karena itu, pada tahun 2018 dilakukan penyusunan paket komoditas dan pemutahiran diagram timbang NTP untuk mengganti tahun dasar yang lama. Selanjutnya, dalam rangka peningkatan kualitas sajian, selain penghitungan NTP juga mulai dihitung nilai tukar usaha pertanian (NTUP) serta ruang lingkup sub sektor diperluas menjadi NTP/NTUP dengan perikanan serta NTP/NTUP tanpa perikanan. Begitu pula cakupan sub sektornya, dari NTP sub sektor Tanaman Pangan (Padi dan Palawija), NTP sub sektor Hortikultura, NTP sub sektor Tanaman Perkebunan Rakyat, NTP sub sektor Peternakan dan NTP sub sektor Perikanan, menjadi NTP/NTUP sub sektor Tanaman Pangan, NTP/NTUP sub sektor Hortikultura, NTP/NTUP sub sektor Tanaman Perkebunan Rakyat (Pekebun), NTP/NTUP sub sektor Peternakan, NTP/NTUP sub sektor Perikanan, NTP/NTUP sub sektor Perikanan Tangkap, NTP/NTUP sub sektor Perikanan Budidaya. Sedangkan inflasi pedesaan dihitung berdasarkan indeks konsumsi rumah tangga petani yang mencakup tujuh sub kelompok pengeluaran, yaitu bahan makanan; makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau; perumahan; sandang; kesehatan; pendidikan, rekreasi dan olahraga; serta transportasi dan komunikasi.

### 2.1.2. Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data harga produsen dan konsumen pedesaan di lapangan adalah kuesioner. Kuesioner ini terdiri atas 10 jenis daftar, yaitu :

1. Daftar isian **HKD-1** untuk mencatat harga eceran barang/jasa kelompok makanan untuk keperluan konsumsi rumah tangga tani di pasar kecamatan, periode pencacahan pada hari pasaran terdekat dengan tanggal 15 setiap bulan.
2. Daftar isian **HKD-2.1** untuk mencatat harga eceran barang/jasa keperluan konsumsi rumah tangga tani di pasar kecamatan untuk kelompok konstruksi, jasa, dan transportasi, periode pencacahan pada hari pasaran terdekat dengan tanggal 15 setiap bulan.
3. Daftar isian **HKD-2.2** untuk mencatat harga eceran barang/jasa keperluan konsumsi rumah tangga tani di pasar kecamatan untuk kelompok aneka perlengkapan rumah tangga dan lainnya, periode pencacahan pada hari pasaran terdekat dengan tanggal 15 setiap bulan.
4. Daftar isian **HD-1** untuk mencatat harga produsen yang dihasilkan petani tanaman pangan dan harga eceran barang/jasa untuk keperluan produksi pertanian tanaman bahan makanan, periode pencacahan pada tanggal 1 – 15 setiap bulan.
5. Daftar isian **HD-2** untuk mencatat harga produsen yang dihasilkan petani tanaman hortikultura dan harga eceran barang/jasa untuk keperluan produksi pertanian tanaman hortikultura, periode pencacahan pada tanggal 1 – 15 setiap bulan.

6. Daftar isian **HD-3** untuk mencatat harga produsen yang dihasilkan petani tanaman perkebunan rakyat (pekebun) dan harga eceran barang/jasa untuk keperluan produksi pertanian tanaman perkebunan rakyat, periode pencacahan pada tanggal 1 – 15 setiap bulan.
7. Daftar isian **HD-4** untuk mencatat harga produsen yang dihasilkan petani sub sektor peternakan (peternak) dan harga eceran barang/jasa untuk keperluan produksi sub sektor peternakan, periode pencacahan pada tanggal 1 – 15 setiap bulan.
8. Daftar isian **HD-5.1** untuk mencatat harga produsen yang dihasilkan petani sub sektor perikanan pada usaha penangkapan dan harga eceran barang/jasa untuk keperluan produksi pada usaha penangkapan, periode pencacahan pada tanggal 1 – 15 setiap bulan.
9. Daftar isian **HD-5.2** untuk mencatat harga produsen yang dihasilkan petani sub sektor perikanan pada usaha budidaya dan harga eceran barang/jasa untuk keperluan produksi pada usaha budidaya ikan, periode pencacahan pada tanggal 1 – 15 setiap bulan.
10. Daftar isian **HD-6** untuk mencatat harga produsen yang dihasilkan petani sub sektor kehutanan dan harga eceran barang/jasa untuk keperluan produksi pertanian sub sektor kehutanan, periode pencacahan pada tanggal 1 – 15 setiap bulan.

### 2.1.3.1. Objek Sampel (Responden)

Responden yang dijadikan sampel dalam pengumpulan data Harga Produsen di Sumatera Selatan tersebar pada 96 kecamatan di 12 Kabupaten. Responden kegiatan pengumpulan data ini terdiri atas 2 jenis yaitu :

1. Petani besar (berpunya) yang mengusahakan komoditi sub sektor tanaman pangan, tanaman hortikultura, tanaman perkebunana rakyat, peternakan dan perikanan (tangkap dan budidaya).
2. Pedagang di pasar-pasar ibu kota kecamatan.

### 2.1.4.1 Penarikan Sampel

Pada setiap kabupaten dipilih sejumlah kecamatan yang merupakan daerah sentra produksi pertanian. Penentuan kecamatan yang merupakan sentra produksi pertanian ini berdasarkan hasil Sensus Pertanian yang dilaksanakan BPS pada tahun 2013.

Penentuan sampel petani dilakukan secara *purposive sampling* dengan syarat responden (sampel) adalah sebagai berikut :

- Petani besar (berpunya)
- Mengusahakan komoditi pada subsektor tanaman pangan, tanaman hortikultura, tanaman perkebunana rakyat, peternakan dan perikanan (tangkap dan budidaya) dan kehutanan.

Selanjutnya pemilihan sampel pedagang juga ditentukan dengan metode *purposive sampling*, dengan persyaratan pasar :

- Pasar paling besar di kecamatan tersebut
- Terletak di desa (*rural*)

- Menjual berbagai macam barang
- Pasar yang ramai, banyak masyarakat belanja
- Kelangsungan pencatatan harga terjamin.

## 2.2 METODE PENGOLAHAN DATA

Metode pengolahan data harga produsen dilakukan secara manual (tahap pra komputer) dan dengan menggunakan bantuan komputer atau *software*, yang secara rinci meliputi tahapan :

- Editing coding di BPS Kabupaten
- Pemeriksaan dan kompilasi data di BPS Kabupaten dan BPS Provinsi
- Entry data (perekaman data) di BPS Kabupaten dan BPS Provinsi
- Pemeriksaan range harga di BPS Provinsi
- Pemeriksaan data di BPS Pusat
- Gabung hasil entry data (perekaman data) di BPS Pusat
- Validasi dan tabulasi data di BPS Pusat.

## 2.3 METODE PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

Penyajian data NTP dilakukan hanya sampai tingkat Provinsi. Hal ini mengingat keterbatasan jumlah sampel sebagai akibat terbatasnya anggaran (APBN) untuk kegiatan survei ini. Keterbatasan jumlah sampel yang menyebabkan tidak dapat tersajinya NTP sampai level kabupaten/kota karena secara statistik tidak memenuhi syarat. Penyajian data NTP maupun inflasi pedesaan pada publikasi ini dilakukan dengan tabulasi dan gambar,

sedangkan analisis pada publikasi ini dilakukan dengan metode analisis deskriptif, yaitu menjelaskan atau menggambarkan secara sederhana angka atau nilai-nilai yang tersaji pada tabel dan gambar. Selanjutnya dibawah ini akan dijelaskan mengenai rumus atau formulasi perhitungan NTP dan inflasi pedesaan.

### 2.3.1 Formulasi Nilai Tukar Petani

Sebagaimana yang telah dikemukakan sebelumnya bahwa NTP merupakan rasio dari indeks harga yang diterima petani ( $I_t$ ) terhadap indeks yang dibayar petani ( $I_b$ ) baik komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga maupun biaya produksi dan penambahan barang modal (BPPBM). Sedangkan NTUP adalah rasio dari indeks harga yang diterima petani ( $I_t$ ) terhadap indeks yang dibayar petani ( $I_b$ ) hanya komponen pengeluaran biaya produksi dan penambahan barang modal.

$$NTP = \frac{I_t}{I_b} \times 100 \quad \dots\dots\dots (1)$$

Keterangan :

- NTP = Nilai Tukar Petani
- $I_t$  = Indeks yang diterima Petani
- $I_b$  = Indeks yang dibayar Petani

$$NTUP = \frac{I_t}{I_{b(BPPBM)}} \times 100 \quad \dots\dots\dots (2)$$

Keterangan :

- NTUP = Nilai Tukar Usaha Pertanian
- $I_t$  = Indeks yang diterima Petani
- $I_{b(BPPBM)}$  = Indeks yang dibayar Petani untuk Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal

Indeks harga yang diterima petani secara umum merupakan gabungan dari :

1. Indeks harga tanaman pangan, yang terdiri atas sub kelompok padi dan palawija.
2. Indeks harga tanaman hortikultura, yang terdiri atas sub kelompok sayur-sayuran dan buah-buahan.
3. Indeks harga tanaman perkebunan rakyat.
4. Indeks harga sub sektor peternakan, yang terdiri atas sub kelompok ternak besar, ternak kecil, unggas dan hasil ternak lainnya.
5. Indeks harga sub sektor perikanan, yang terdiri atas sub kelompok usaha penangkapan dan budidaya.

Selanjutnya indeks harga yang dibayar petani terdiri atas :

1. Indeks konsumsi rumah tangga (IKRT), yang terdiri atas sub kelompok bahan makanan; makanan jadi; perumahan; sandang; kesehatan; pendidikan, rekreasi dan olahraga; serta transportasi dan komunikasi.
2. Indeks biaya produksi, yang terdiri atas sub kelompok bibit; obat-obatan dan pupuk; sewa lahan, pajak dan lainnya; transportasi; penambahan barang modal; serta upah buruh tani.

Selanjutnya metode penghitungan masing-masing angka indeks dilakukan dengan rumus Indeks Laspeyres. Dasar pertimbangan BPS menggunakan rumus Laspeyres ini adalah sebagai berikut :

- *Trend* harga tidak dipengaruhi kualitas
- Perbedaan harga komoditas antar daerah tidak berpengaruh

- Dapat dilakukan penggantian spesifikasi atau kualitas jenis barang

$$I_t = \frac{\sum_{i=1}^m \frac{P_{ti}}{P_{(t-1)i}} P_{(t-1)i} Q_{oi}}{\sum_{i=1}^m P_{0i} Q_{0i}} \times 100 \quad \dots\dots\dots$$

(3)

Keterangan masing-masing simbol pada formulasi ini berbeda antara indeks harga yang dibayar petani dengan indeks harga yang diterima petani. Penjelasan formulasi untuk indeks harga yang diterima petani adalah sebagai berikut :

- $I_t$  adalah indeks harga yang diterima petani periode ke- $t$
- $P_{ti}$  adalah harga penjualan (produsen) hasil produk pertanian sebelum ditambah biaya transportasi dan pengepakan untuk komoditi ke- $i$  periode ke- $t$  (diperoleh dari pencatatan harga produsen bulan berjalan)
- $P_{(t-1)i}$  adalah harga penjualan (produsen) hasil produk pertanian sebelum ditambah biaya transportasi dan pengepakan untuk komoditi ke- $i$  periode ke- $t-1$  (diperoleh dari pencatatan harga produsen bulan sebelumnya)
- $P_{0i}$  adalah harga penjualan (produsen) hasil produk pertanian sebelum ditambah biaya transportasi dan pengepakan pada komoditi ke- $i$  pada tahun dasar (diperoleh berdasarkan pencatatan harga tahun 2017 melalui Survei Penghitungan Diagram Timbang Nilai Tukar Petani)
- $Q_{0i}$  adalah Jumlah produksi pertanian untuk komoditi ke- $i$  pada tahun dasar (diperoleh berdasarkan pencatatan harga tahun 2017 melalui Survei Penghitungan Diagram Timbang Nilai Tukar Petani)

Sedangkan penjelasan atau keterangan formulasi untuk indeks harga yang dibayar petani adalah sebagai berikut :

- $I_t$  adalah indeks harga yang dibayar petani periode ke- $t$
- $P_{ti}$  adalah harga barang dan jasa yang dikonsumsi petani untuk komoditi ke- $i$  periode ke- $t$  (diperoleh dari pencatatan Harga Produsen Bulan Berjalan)
- $P_{(t-1)i}$  adalah harga barang dan jasa yang dikonsumsi petani untuk komoditi ke- $i$  periode ke- $t-1$  (diperoleh dari pencatatan Harga Produsen bulan sebelumnya)
- $P_{0i}$  adalah harga barang dan jasa yang dikonsumsi petani untuk komoditi ke- $i$  pada tahun dasar (diperoleh berdasarkan pencatatan harga tahun 2017 melalui Survei Penghitungan Diagram Timbang Nilai Tukar Petani)
- $Q_{0i}$  adalah jumlah atau kuantitas barang dan jasa yang dikonsumsi petani untuk komoditi ke- $i$  pada tahun dasar (diperoleh berdasarkan pencatatan harga tahun 2017 melalui Survei Pengukuran Diagram Timbang Nilai Tukar Petani)

Jenis komoditi dan barang atau jasa yang dicatat atau dikumpulkan dalam rangka penghitungan  $I_t$  dan  $I_b$  ditentukan oleh BPS dalam suatu bentuk paket komoditas, oleh karena itu BPS menggunakan diagram timbang yang merupakan nilai atau bobot tiap komoditi dalam paket komoditas tersebut. Diagram timbang ini pula yang digunakan BPS dalam rangka mempermudah penghitungan dan pengolahan data.

$$(3) \quad DT_{oi} = \frac{P_{oi} Q_{oi}}{\sum_{i=1}^B P_{oi} Q_{oi}} \times 100 \quad \dots\dots\dots$$

Keterangan :

$DT_{oi}$  = Diagram Timbang komoditi ke- $i$

$P_{oi}$  = mengacu pada keterangan persamaan (2)

$Q_{oi}$  = mengacu pada keterangan persamaan (2)

### 2.3.2 Formulasi Inflasi Pedesaan

Inflasi yang dikenal selama ini dihitung oleh BPS menggunakan indeks harga konsumen (IHK). Inflasi ini merupakan perkembangan harga barang dan jasa hanya pada daerah perkotaan (82 kota besar di Indonesia). Namun belum banyak pengguna data atau masyarakat umum bahkan pemerintah daerah yang mengetahui bahwa selain inflasi tersebut, inflasi pedesaan juga dihitung oleh BPS.

Sebagaimana yang telah dikemukakan sebelumnya bahwa NTP terdiri atas berbagai komponen penghitungan, salah satunya adalah indeks konsumsi rumah tangga (IKRT). IKRT ini mencerminkan indeks harga konsumen pada tingkat pedesaan (IHKp). Perkembangan atau perubahan IKRT dalam bentuk persentase mencerminkan inflasi pedesaan. Hal ini menunjukkan bahwa dengan dihitungnya NTP berarti secara tidak langsung dapat diperoleh pula angka inflasi pedesaan.

Formulasi penghitungan inflasi pedesaan adalah sebagai berikut:

$$(4) \quad \text{Inflasi Pedesaan} = \frac{\text{IHKp}_t - \text{IHKp}_{t-1}}{\text{IHKp}_{t-1}} \times 100 \dots\dots\dots$$

keterangan :

IHKp<sub>t</sub> : Indeks harga konsumen pedesaan atau indeks konsumsi rumah tangga periode ke-<sub>t</sub>

IHKp<sub>t-1</sub> : Indeks harga konsumen pedesaan atau indeks konsumsi rumah tangga periode ke-<sub>t-1</sub>

### 2.3.3 Interpretasi NTP

NTP merupakan suatu ukuran yang dapat digunakan untuk melihat tingkat kesejahteraan petani. NTP dihasilkan dari perhitungan beberapa angka indeks. Indeks merupakan suatu nilai yang tidak memiliki arti jika tidak diperbandingkan. Oleh karena itu interpretasi NTP harus dilakukan secara hati-hati, namun sebagai acuan interpretasi angka NTP dapat dijelaskan sebagai berikut :

- NTP > 100 menunjukkan bahwa daya beli petani lebih baik dari daya beli petani pada saat tahun dasar, atau juga dapat diinterpretasikan bahwa pendapatan petani lebih tinggi dibandingkan pengeluaran.
- NTP = 100 menunjukkan daya beli petani sama dengan daya beli petani pada saat tahun dasar, atau juga dapat diinterpretasikan bahwa pendapatan petani sama dengan pengeluarannya.

- $NTP < 100$  menunjukkan daya beli petani lebih rendah dari daya beli petani pada saat tahun dasar, atau juga dapat diinterpretasikan bahwa pendapatan petani lebih rendah dibandingkan pengeluaran.

#### 2.4. KONSEP DAN DEFINISI

Beberapa konsep dan definisi yang terkait pada publikasi ini adalah sebagai berikut :

- Petani adalah orang yang mengusahakan pertanian sub sektor tanaman pangan, sub sektor hortikultura, sub sektor tanaman perkebunan rakyat, sub sektor peternakan dan sub sektor perikanan.
- Harga yang diterima petani adalah rata-rata harga produsen hasil produk pertanian sebelum ditambah biaya transportasi dan pengepakan (*Farm Gate Price*).
- Harga yang dibayar petani adalah rata-rata harga eceran barang/jasa yang dibayar petani untuk memenuhi kebutuhan RT dan keperluan produksi pertanian.
- Paket Komoditas Sekelompok komoditas terpilih dari produksi pertanian ditambah barang/jasa yang digunakan untuk proses produksi pertanian maupun keperluan RT.
- Diagram Timbang adalah bobot atau nilai komoditas hasil produksi pertanian dan barang/jasa yang masuk dalam paket komoditas.

# BAB III

## PERKEMBANGAN NILAI TUKAR PETANI DAN INFLASI PEDESAAN

### 3.1. PERKEMBANGAN NILAI TUKAR PETANI SECARA UMUM

Nilai Tukar Petani (NTP) yang diperoleh dari perbandingan indeks harga yang diterima petani terhadap indeks harga yang dibayar petani (dalam persentase), merupakan salah satu indikator relatif tingkat kesejahteraan petani. Semakin tinggi NTP, relatif semakin sejahtera tingkat kehidupan petani.

**Gambar 1. Perkembangan NTP se-Sumatera (2018=100) Tahun 2020**



Sumber: Statistik Nilai Tukar Petani di Indonesia, BPS

Pada tahun 2020, berdasarkan Gambar 1 di wilayah Sumatera secara rata-rata nilai NTP di atas 100 yaitu 104,28 persen. Hal tersebut disebabkan pada tahun 2020, Provinsi Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Bengkulu, dan Kepulauan Bangka Belitung mengalami surplus. NTP tertinggi selama 2020 (2018=100) terjadi di Provinsi Riau yaitu sebesar 118,77 persen. Selanjutnya NTP Provinsi Bengkulu, Sumatera Utara, Jambi, Kepulauan Bangka Belitung dan Sumatera Barat yaitu masing-masing 114,08 persen, 109,82 persen, 107,61 persen, 103,94 persen dan 100,58 persen.

Sebaliknya ada beberapa provinsi yang NTP pada tahun 2020 mengalami defisit, ini ditunjukkan dengan angka NTP di bawah 100, antar lain Provinsi Lampung 94,73 persen, Sumatera Selatan 95,73 persen, Nangroe Aceh Darussalam 98,74 persen dan Kepulauan Riau 99,19 persen.

Selama periode 1999 hingga 2007, NTP Sumatera Selatan cukup berfluktuasi dengan menggunakan tahun dasar 1993. Tingkat kesejahteraan petani relatif rendah pada tahun 2000 hingga 2003, ditunjukkan pada Gambar 2 di mana NTP Sumatera Selatan berada di bawah 100. Dengan demikian terjadi penurunan daya beli (defisit) petani dibandingkan tahun dasar (1993) dikarenakan indeks harga yang diterima petani lebih kecil dibandingkan dengan indeks harga yang dibayar petani untuk biaya produksi dan konsumsi.

Peningkatan NTP Sumatera Selatan terjadi pada tahun 2004 sampai dengan 2007. Peningkatan tertinggi terjadi pada tahun 2004 hingga sebesar 47,18 persen. Pada tahun 2005 NTP Sumatera Selatan meningkat 10,75 persen dan tahun 2006 meningkat 14,45 persen. Selanjutnya, berdasarkan hasil pemantauan harga-harga pedesaan pada 11 kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan selama tahun 2007, NTP menunjukkan peningkatan 3,80

persen jika dibandingkan dengan NTP tahun 2006, yaitu dari 136,80 menjadi 142,00 persen. Kondisi ini menunjukkan bahwa tingkat kesejahteraan petani relatif lebih baik jika dibandingkan tahun 2006.

**Gambar 2. Perkembangan NTP Provinsi Sumatera Selatan (1993=100), 1999-2007**



Sumber : BRS Nilai Tukar Petani, BPS Provinsi Sumatera Selatan

Selama periode 2008 hingga 2013, NTP Sumatera Selatan cukup berfluktuasi dengan menggunakan tahun dasar 2007. Krisis global yang terjadi pada September 2008 berdampak hingga sektor pertanian. Hal tersebut mengakibatkan turunnya tingkat kesejahteraan petani pada akhir tahun 2008 hingga sepanjang tahun 2009, ditunjukkan pada Gambar 3 di mana NTP Sumatera Selatan tahun 2009 berada di bawah 100. Dengan demikian terjadi penurunan daya beli (defisit) petani dibandingkan tahun dasar (2007) dikarenakan indeks harga yang diterima petani lebih kecil dibandingkan dengan indeks harga yang dibayar petani untuk biaya produksi dan konsumsi.

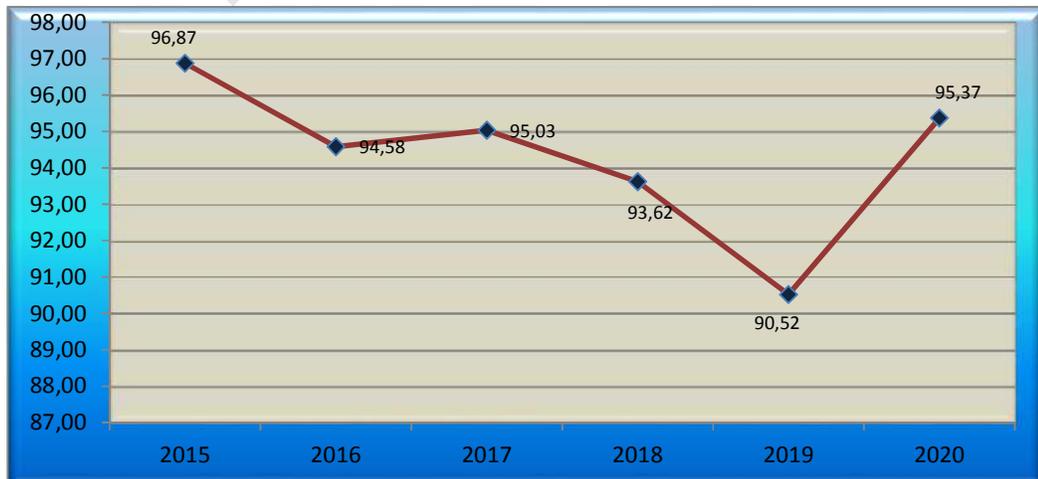
Di awal tahun 2010, kondisi perekonomian global mulai membaik diikuti dengan peningkatan NTP Sumatera Selatan yang terjadi pada tahun 2010 sampai dengan 2013. Selanjutnya, berdasarkan hasil pemantauan harga-harga pedesaan pada 11 kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan selama tahun 2008-2014, NTP tertinggi terjadi pada tahun 2013 yang mencapai 110,22 persen.

**Gambar 3. Perkembangan NTP Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2008-2014 (2007=100)**



Sumber : BRS Nilai Tukar Petani, BPS Provinsi Sumatera Selatan

**Gambar 4. Perkembangan NTP Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2015 (2012=100) - 2020 (2018=100)**



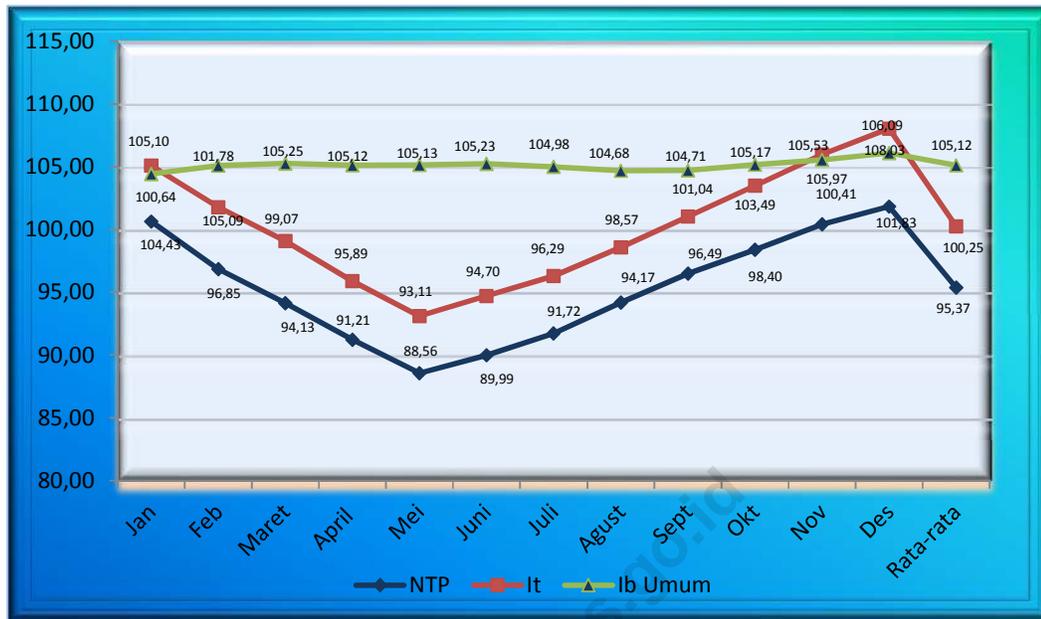
Pada tahun 2015 penghitungan NTP menggunakan tahun dasar 2012 (2012=100) dan pada tahun 2015 mulai dihitung nilai tukar usaha pertanian

(NTUP) baik secara gabungan maupun NTP/NTUP tanpa sektor perikanan. Dari tahun 2015 sampai dengan 2019 tren NTP terus menurun dari tahun ke tahun, kemudian mengalami kenaikan kembali di tahun 2020, hal ini bisa dilihat di gambar 4.

Bila dilihat perkembangan NTP/NTUP gabungan Provinsi Sumatera Selatan sepanjang tahun 2020, pada bulan Januari sampai dengan bulan Desember 2020 NTP/NTUP menunjukkan angka yang cukup berfluktuasi. Namun secara rata-rata NTP tahun 2020 masih berada kurang dari 100 yaitu 95,37, hal ini disebabkan karena indeks yang diterima petani lebih rendah dibanding dengan indeks yang dibayar petani. Pada tahun 2020 Secara rata-rata indeks yang diterima (it) petani sebesar 100,25 persen sedangkan indeks yang dibayar petani 105,12 persen. Pada tahun 2020 NTP Provinsi Sumatera Selatan mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun dasar, ini terlihat dari nilai NTP sepanjang tahun 2020 yang lebih banyak dibawah angka 100. Begitu pula untuk NTUP gabungan secara rata-rata pada tahun 2020 sebesar 95,86, dari bulan Januari sampai dengan Desember NTUP Sumatera Selatan mengalami penurunan dibanding tahun dasar 2018, ini ditunjukkan dengan angka NTUP di bawah 100.

Nilai NTP gabungan Provinsi 101,83, sedangkan nilai NTUP tertinggi terjadi pada bulan Desember 2020 yaitu sebesar 102,88. Sedangkan perubahan NTP tertinggi terjadi pada bulan Agustus 2020 sebesar 2,67 persen dan NTUP pada bulan Januari sebesar 2,64 persen. Sebaliknya nilai NTP gabungan terendah terjadi pada bulan Mei 2020 yaitu sebesar 88,56. Untuk nilai NTUP terendah terjadi pada bulan Mei 2020 yaitu 89,23.

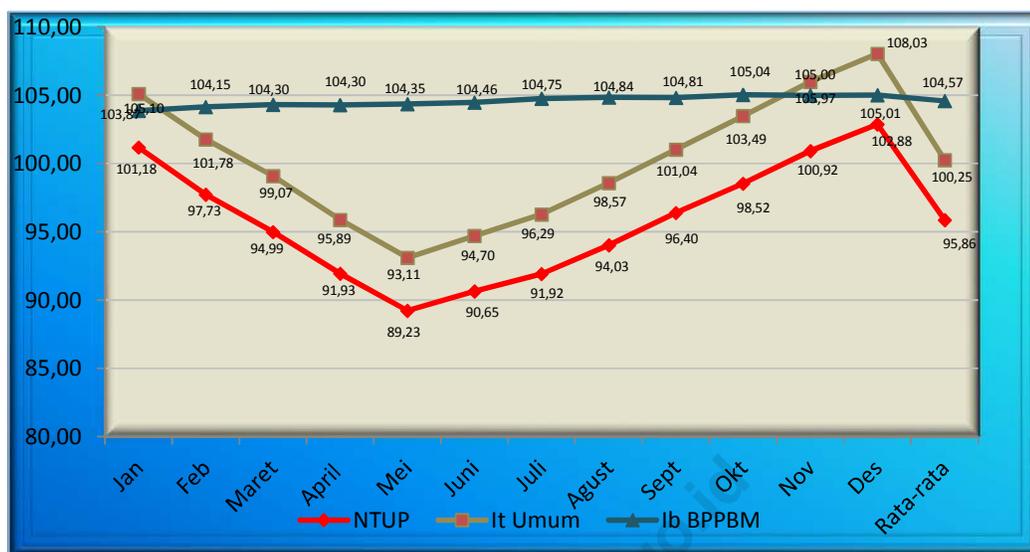
**Gambar 5. Perkembangan NTP, It, Ib Gabungan Provinsi Sumatera Selatan (2018=100) Tahun 2020**



Sumber : BRS Nilai Tukar Petani, BPS Provinsi Sumatera Selatan

Penurunan NTP/NTUP umumnya terjadi ketika panen raya, namun naik kembali pada waktu sesudahnya. Fenomena lain dari penurunan NTP/NTUP juga tergambar manakala Pemerintah mengeluarkan kebijakan, seperti menaikkan harga BBM yang berdampak terhadap naiknya berbagai barang kebutuhan di masyarakat. Untuk tahun 2020, penyebab penurunan NTP/NTUP yang cukup berpengaruh salah satunya yaitu karena adanya pandemi Covid-19 yang menerapkan pembatasan keluar masuknya barang antar daerah. Tak terkecuali, petanipun ikut merasakan dampak kebijakan pemerintah tersebut. Sementara kenaikan NTP umumnya disebabkan karena harga komoditas pertanian naik. Meskipun demikian, fluktuasi harga komoditas konsumsi rumah tangga dan biaya produksi serta penambahan barang modal juga mempengaruhi tinggi rendahnya NTP/NTUP.

**Gambar 6. Perkembangan NTUP, I<sub>t</sub> Umum, I<sub>b</sub> BPPBM Provinsi Sumatera Selatan (2018=100) Tahun 2020**



Sumber : BRS Nilai Tukar Petani, BPS Provinsi Sumatera Selatan

### 3.2. PERKEMBANGAN INDEKS HARGA YANG DITERIMA PETANI

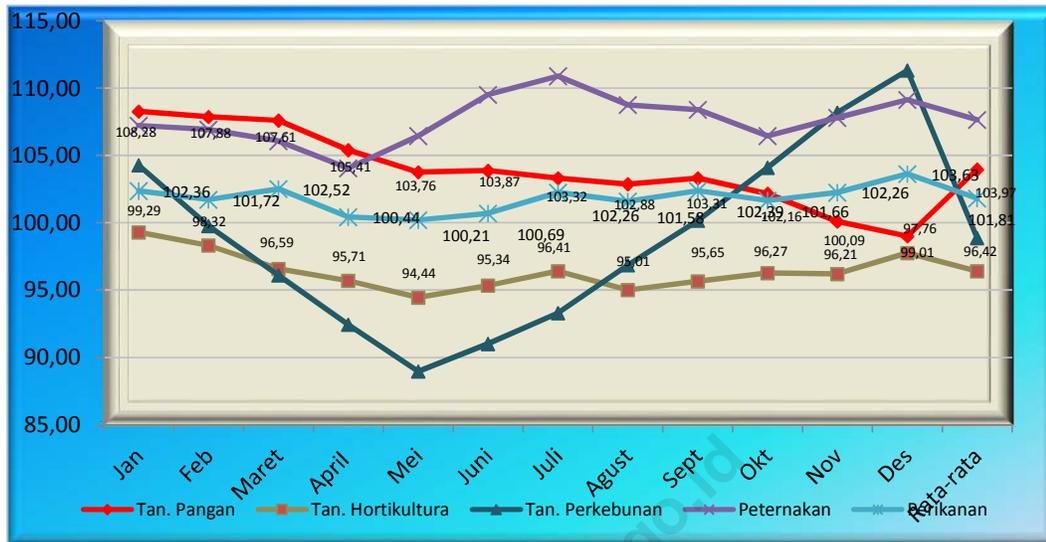
Indeks harga yang diterima petani (I<sub>t</sub>) menunjukkan fluktuasi harga komoditas pertanian yang dihasilkan petani. Secara umum pada tahun 2020 dengan menggunakan tahun dasar 2018, nilainya sebesar 100,25 (Gambar 6). Indeks harga yang diterima petani tahun 2020 ini berasal dari petani sub sektor tanaman pangan, petani sub sektor tanaman hortikultura, petani sub sektor tanaman perkebunan rakyat (pekebun), petani sub sektor peternakan (peternak), petani sub sektor perikanan (nelayan) baik usaha penangkapan serta usaha budidaya. I<sub>t</sub> berdasarkan sub sektor, tertinggi berasal dari indeks harga yang diterima petani sub sektor peternakan dan terendah berasal dari petani sub sektor hortikultura (Gambar 7).

Jika dilihat dari perkembangan indeks harga yang diterima petani (I<sub>t</sub>) per sub sektor secara bulanan selama tahun 2020, harga komoditas Nilai Tukar Petani dan Inflasi Pedesaan Provinsi Sumatera Selatan 2020 | 23

pertanian cukup berfluktuasi. Pada bulan Januari 2020, It mengalami kenaikan 2,96 persen. Kenaikan It gabungan berasal dari kenaikan harga jual pada subsektor tanaman pangan sebesar 0,72 persen, hortikultura 1,61 persen, perkebunan 3,93 persen, peternakan 0,38 persen dan perikanan secara umum 0,78 persen.

Pada bulan Februari 2020, It mengalami penurunan sebesar 3,15 persen disebabkan oleh turunnya It di semua sub sektor. Selanjutnya, pada bulan Maret 2020, It gabungan juga mengalami penurunan sebesar 2,66 persen, hal ini disebabkan karena penurunan It terjadi pada hampir semua sub sektor, kecuali sub sektor perikanan secara umum dan perikanan tangkap yang mengalami kenaikan. Sub sektor tanaman perkebunan berpengaruh besar terhadap penurunan It pada bulan Maret 2020, yang penurunannya mencapai 3,68 persen. Pada bulan April 2020, penurunan It masih relatif besar yaitu sebesar 3,22 persen yang disebabkan turunnya harga jual pada semua sub sektor dengan penyumbang penurunan It tetap pada subsektor perkebunan. Pada bulan Mei 2020, penurunan It yaitu sebesar 2,90 persen, disebabkan turunnya harga sub sektor tanaman pangan sebesar 1,56 persen, hortikultura 1,32 persen, perkebunan 3,76 persen dan perikanan 0,23 persen, hanya sub sektor peternakan yang mengalami kenaikan sebesar 2,31 persen yang disebabkan karena bertepatan dengan momen hari raya Idul Fitri.

**Gambar 7. Perkembangan Indeks Harga Yang Diterima Petani per Sub Sektor Provinsi Sumatera Selatan Tahun (2018=100) Tahun 2020**



Sumber : BRS Nilai Tukar Petani, BPS Provinsi Sumatera Selatan

Pada Bulan Juni 2020 kenaikan indeks yang diterima petani mulai mengalami kembali, yaitu sebesar 1,71 persen yang dipengaruhi oleh naiknya It di semua sub sektor. Pada pertengahan tahun, Juli 2020, It gabungan masih berlanjut mengalami kenaikan yaitu sebesar 1,68 persen, hal ini didorong oleh adanya kenaikan pada hampir semua sub sector, kecuali sub sektor tanaman pangan yang mengalami penurunan sebesar 0,53 persen. Pada bulan Agustus It masih mengalami kenaikan, yaitu sebesar 2,38 persen, hal ini disebabkan oleh adanya kenaikan It yang cukup tinggi terjadi pada sub sektor perkebunan, walaupun sub sektor lainnya semuanya mengalami penurunan. Bulan September It mengalami kenaikan sebesar 2,50 persen, yang disebabkan kenaikan It hampir pada semua sub sektor ,kecuali sub sektor peternakan. Bulan Oktober 2020 It mengalami kenaikan sebesar 2,43 persen, yang dipengaruhi oleh kenaikan yang terjadi pada sub sektor hortikultura dan

perkebunan, yang masing-masing naik 0,65 persen dan 3,91 persen, sedangkan sub sektor yang lainnya mengalami penurunan.

Pada Bulan November hingga Desember 2020, It terus mengalami kenaikan. Pada bulan November It naik 2,40 persen, hal ini disebabkan It yang sebagian besar naik di sub sektor perkebunan rakyat yang naik sebesar 3,94 persen, peternakan 1,27 persen dan perikanan secara umum 0,59 persen, sedangkan subsektor tanaman pangan dan hortikultura mengalami penurunan. Pada Bulan Desember 2020 It mengalami kenaikan sebesar 1,95 persen yang disebabkan kenaikan yang terjadi pada hampir semua subsector, kecuali sub sektor tanaman pangan yang mengalami penurunan sebesar 1,08 persen.

**Tabel 1. Perkembangan Perubahan Indeks Harga Yang Diterima Petani Provinsi Sumatera Selatan Menurut Sub Sektor (2018=100), 2020**

Bulan	It Gabungan	Tanaman Pangan	Tanaman Hortikultura	Tanaman Perkebunan Rakyat	Peternakan	Perikanan
Januari	2,96	0,72	1,61	3,93	0,38	0,78
Februari	-3,15	-0,37	-0,98	-4,33	-0,26	-0,62
Maret	-2,66	-0,25	-1,75	-3,68	-0,82	0,78
April	-3,22	-2,05	-0,92	-3,81	-1,92	-2,03
Mei	-2,90	-1,56	-1,32	-3,76	2,31	-0,23
Juni	1,71	0,11	0,94	2,29	2,90	0,47
Juli	1,68	-0,53	1,13	2,53	1,24	1,56
Agustus	2,38	-0,43	-1,46	3,80	-1,91	-0,66
September	2,50	0,42	0,68	3,44	-0,34	0,80
Oktober	2,43	-1,12	0,65	3,91	-1,80	-0,71
November	2,40	-2,02	-0,07	3,94	1,27	0,59
Desember	1,95	-1,08	1,61	2,89	1,23	1,34

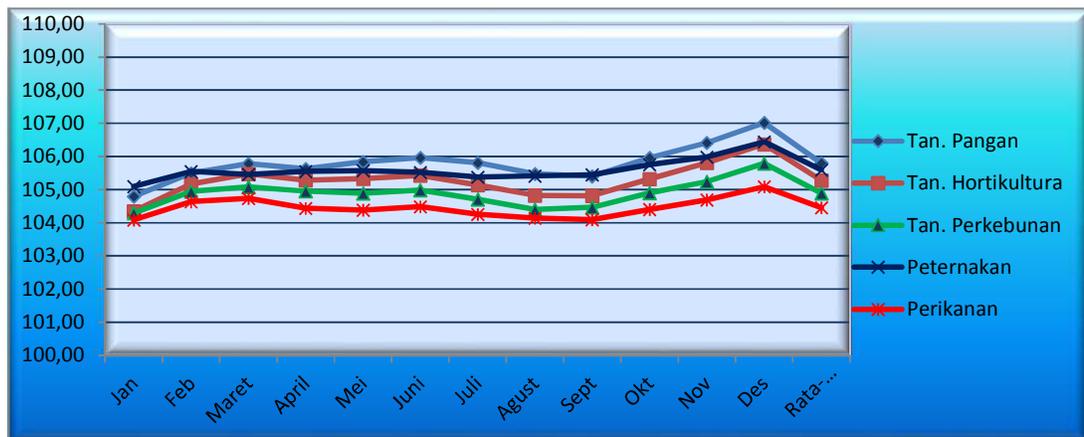
Sumber : BRS Nilai Tukar Petani, BPS Provinsi Sumatera Selatan

### 3.3. PERKEMBANGAN INDEKS HARGA YANG DIBAYAR PETANI

Perkembangan indeks harga yang dibayar petani ( $I_b$ ) dapat digunakan untuk melihat fluktuasi harga barang dan jasa yang dikonsumsi oleh masyarakat pedesaan, khususnya petani. Disamping itu, perkembangan nilai  $I_b$  juga dapat digunakan untuk melihat fluktuasi harga barang dan jasa yang diperlukan untuk memproduksi hasil pertanian.

Selanjutnya, nilai rata-rata  $I_b$  gabungan pada tahun 2020 dengan menggunakan tahun dasar 2018, nilainya sebesar 105,12. Indeks harga yang dibayar petani tahun 2020 ini berasal dari petani sub sektor tanaman pangan, petani sub sektor tanaman hortikultura, petani sub sektor tanaman perkebunan rakyat (pekebun), petani sub sektor peternakan (peternak) dan petani sub sektor perikanan ( nelayan) baik usaha penangkapan dan juga usaha budidaya.  $I_b$  berdasarkan sub sektor, tertinggi berasal dari indeks harga yang dibayar petani sub sektor tanaman pangan sebesar 105,80 (Gambar 8)

**Gambar 8. Perkembangan Indeks Harga Yang Dibayar Petani Provinsi Sumatera Selatan Tahun (2018=100) Tahun 2020**



Sumber : BRS Nilai Tukar Petani, BPS Provinsi Sumatera Selatan

Apabila dilihat secara bulanan, indeks harga yang dibayar petani Sumatera Selatan selama tahun 2020 cukup berfluktuasi. Perkembangan  $I_b$  secara bulanan menunjukkan pola perubahan harga barang dan jasa yang dikonsumsi oleh petani, baik untuk konsumsi rumah tangganya maupun untuk biaya produksinya.  $I_b$  selama tahun 2020 cenderung mengalami kenaikan.

Jika dilihat dari Tabel 2, pada awal tahun 2020, yaitu bulan Januari 2020,  $I_b$  mengalami kenaikan sebesar 0,98 persen. Kenaikan ini terjadi pada semua sub sektor pertanian terutama dipengaruhi oleh kenaikan indeks pengeluaran rumah tangga. Pada Februari 2020,  $I_b$  naik sebesar 0,63 persen, hal ini dikarenakan  $I_b$  pada semua subsektor mengalami kenaikan, kenaikan  $I_b$  tertinggi terjadi pada sub sektor hortikultura. Pada bulan Maret 2020  $I_b$  mengalami kenaikan yang relatif sedikit, yaitu sebesar 0,16 persen, hal ini dikarenakan  $I_b$  pada hampir semua sub sektor pertanian mengalami kenaikan, kecuali sub sektor peternakan yang mengalami penurunan.

Pada Bulan April 2020  $I_b$  mengalami penurunan sebesar 0,13 persen yang disebabkan turunnya  $I_b$  di hampir semua sub sektor kecuali peternakan. Pada bulan Mei dan bulan Juni 2020 Indeks harga yang dibayar petani masih terus mengalami kenaikan meskipun relatif kecil, masing-masing  $I_b$  secara umum bulan Mei dan Juni yaitu 0,01 persen dan 0,09 persen.

Pada bulan Juli 2020,  $I_b$  mengalami penurunan sebesar 0,23 persen, yang dipengaruhi oleh penurunan yang terjadi di semua subsektor pertanian. Pada bulan Agustus 2020,  $I_b$  kembali mengalami penurunan sebesar 0,29 persen, hal ini disebabkan penurunan  $I_b$  yang terjadi pada hampir semua sub sektor, kecuali subsektor peternakan.

Pada bulan September sampai dengan bulan Desember 2020 I<sub>b</sub> terus mengalami kenaikan. Pada bulan September 2020 I<sub>b</sub> naik relatif kecil, yaitu sebesar 0,03 persen, hal ini dikarenakan adanya kenaikan I<sub>b</sub> pada sub sektor perkebunan dan peternakan. Pada bulan Oktober, November dan Desember harga I<sub>b</sub> mengalami kenaikan di setiap sub sektor, hal ini menyebabkan I<sub>b</sub> secara umum juga mengalami kenaikan, di mana masing-masing I<sub>b</sub> naik sebesar 0,44 persen, 0,35 persen dan 0,53 persen.

**Tabel 2. Perkembangan Perubahan Indeks Harga Yang Dibayar Petani Provinsi Sumatera Selatan Menurut Sub Sektor (2018=100), 2020**

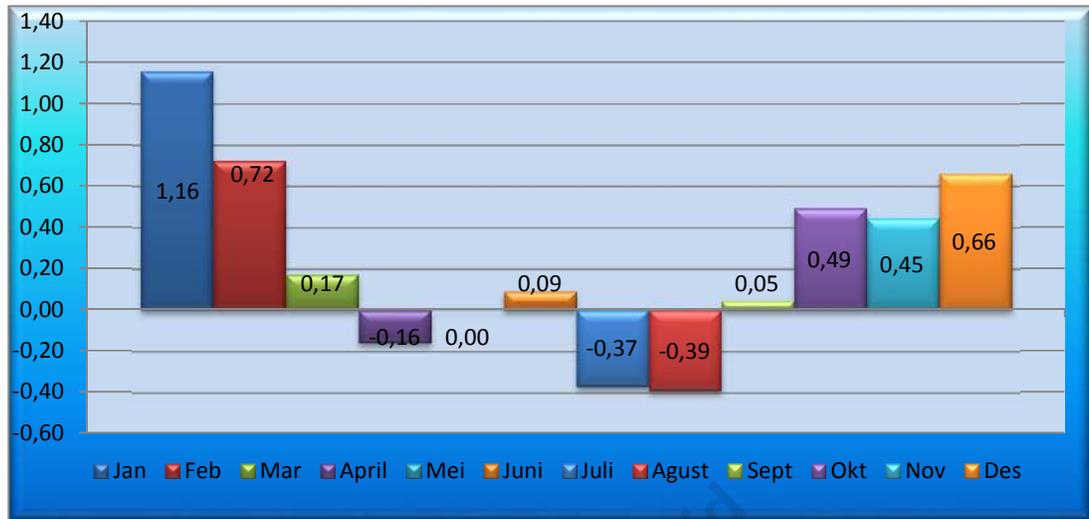
Bulan	I <sub>b</sub> Gabungan	Tanaman Pangan	Tanaman Hortikultura	Tanaman Perkebunan Rakyat	Peternakan	Perikanan
Januari	0,98	0,86	0,91	1,03	0,69	0,83
Februari	0,63	0,66	0,79	0,62	0,42	0,53
Maret	0,16	0,27	0,29	0,13	-0,08	0,10
April	-0,13	-0,14	-0,18	-0,13	0,08	-0,28
Mei	0,01	0,19	0,05	-0,05	0,03	-0,05
Juni	0,09	0,12	0,09	0,09	-0,05	0,09
Juli	-0,23	-0,15	-0,27	-0,26	-0,13	-0,21
Agustus	-0,29	-0,32	-0,30	-0,30	0,04	-0,11
September	0,03	-0,06	-0,01	0,07	0,03	-0,04
Oktober	0,44	0,53	0,49	0,42	0,29	0,29
November	0,35	0,42	0,46	0,32	0,21	0,28
Desember	0,53	0,56	0,53	0,52	0,44	0,38

Sumber : BRS Nilai Tukar Petani, BPS Provinsi Sumatera Selatan

### 3.4. PERKEMBANGAN INFLASI PEDESAAN

Indeks harga konsumsi rumahtangga petani (IHK<sub>p</sub>) merupakan indeks harga konsumen di tingkat pedesaan. Perubahan indeks harga konsumen pedesaan disebut dengan inflasi/deflasi pedesaan. Perubahan positif indeks harga pedesaan menunjukkan terjadinya inflasi, dan sebaliknya jika negatif menunjukkan terjadinya deflasi di pedesaan.

**Gambar 9. Perkembangan Inflasi Pedesaan di Sumatera Selatan, Januari – Desember 2020 (2018 =100)**



Sumber : BRS Nilai Tukar Petani, BPS Provinsi Sumatera Selatan

Selama tahun 2020, indeks harga konsumen pedesaan (IHKP) cukup fluktuatif. Pada bulan Januari 2020 mengalami inflasi sebesar 1,16 persen sekaligus merupakan inflasi tertinggi yang terjadi sepanjang tahun 2020, bulan Februari dan Maret masih terjadi inflasi sebesar 0,72 persen dan 0,17 persen. Sedangkan pada bulan April 2020 terjadi deflasi sebesar 0,16 persen, yang disebabkan turunnya IHKP pada sub kelompok makanan, minuman dan tembakau dan Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga. Pada bulan Mei tidak terjadi perubahan signifikan. Selanjutnya pada bulan Juni kembali terjadi inflasi sebesar 0,09 persen. Sebaliknya pada bulan Juli dan Agustus kembali mengalami deflasi masing-masing sebesar 0,37 persen dan 0,39 persen, dimana deflasi pada bulan Agustus merupakan deflasi tertinggi sepanjang tahun 2020. Pada bulan September sampai akhir tahun Provinsi Sumatera Selatan terus mengalami inflasi, dengan nilai inflasinya pada bulan September sebesar 0,05 persen, Oktober 0,49 persen, bulan November 0,45 persen dan bulan Desember sebesar 0,66 persen,

dimana inflasinya didominasi oleh kenaikan sub kelompok makanan, minuman dan tembakau.

<https://sumsel.bps.go.id>

# KESIMPULAN

Berdasarkan ulasan atau deskripsi ringkas mengenai NTP dan Inflasi pedesaan di Sumatera Selatan dapat disimpulkan beberapa hal penting, yaitu:

1. Pembangunan ekonomi sektor pertanian di Sumatera Selatan yang sedang digalakkan pasca krisis ekonomi berdampak pada peningkatan NTP yang sangat signifikan hingga tahun 2020.
2. Pada tahun 2017, BPS melakukan Survei Penghitungan Diagram Timbang Nilai Tukar Petani dengan tujuan untuk menyusun diagram timbang baru harga-harga produsen dan konsumen di pedesaan. Hal ini dilakukan karena tahun dasar 2012 sudah tidak layak digunakan lagi. Dengan demikian, penghitungan NTP tahun 2020 menggunakan tahun dasar 2018.
3. Pada tahun 2020, selain dilakukan Penghitungan NTP juga dilakukan penghitungan Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP) dan penghitungan NTP dan NTUP Tanpa Sektor Perikanan.
4. Penghitungan NTP tahun 2020 dengan tahun dasar 2018 juga diikuti dengan perluasan cakupan sub sektor, yaitu sub sektor tanaman pangan, sub sektor tanaman hortikultura, sub sektor tanaman perkebunan rakyat, sub sektor peternakan dan sub sektor perikanan baik usaha penangkapan serta usaha budidaya.

**Lampiran 1.a**  
**INDEKS HARGA YANG DITERIMA. INDEKS YANG DIBAYAR PETANI. NILAI TUKAR PETANI. DAN**  
**NILAI TUKAR USAHA PETANI PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2020 (2018=100)**

Sektor. Kelompok. dan Sub Kelompok	Bulan											
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
<b>1. Indeks Harga yang Diterima Petani</b>	<b>105,10</b>	<b>101,78</b>	<b>99,07</b>	<b>95,89</b>	<b>93,11</b>	<b>94,70</b>	<b>96,29</b>	<b>98,57</b>	<b>101,04</b>	<b>103,49</b>	<b>105,97</b>	<b>108,03</b>
<b>2. Indeks Harga yang Dibayar Petani</b>	<b>104,43</b>	<b>105,09</b>	<b>105,25</b>	<b>105,12</b>	<b>105,13</b>	<b>105,23</b>	<b>104,98</b>	<b>104,68</b>	<b>104,71</b>	<b>105,17</b>	<b>105,53</b>	<b>106,09</b>
<b>2.1. Konsumsi Rumah Tangga</b>	<b>104,54</b>	<b>105,30</b>	<b>105,48</b>	<b>105,31</b>	<b>105,31</b>	<b>105,41</b>	<b>105,02</b>	<b>104,61</b>	<b>104,65</b>	<b>105,17</b>	<b>105,64</b>	<b>106,34</b>
2.1.1 Makanan, Minuman Dan Tembakau	105,12	106,26	106,46	106,11	106,00	106,09	105,24	104,37	104,40	105,13	105,83	106,83
2.1.2 Pakaian Dan Alas Kaki	108,61	109,02	109,04	109,41	110,09	110,23	110,82	111,09	111,22	111,24	111,27	111,42
2.1.3 Perumahan, Air, Listrik Dan Bahan Bakar	101,36	101,26	101,31	101,40	101,44	101,10	101,13	101,46	101,72	102,14	102,34	102,51
2.1.4 Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan	104,41	105,01	105,37	105,18	105,61	105,89	106,40	106,65	106,66	106,95	106,89	107,12
2.1.5 Kesehatan	107,41	107,43	107,91	107,97	108,16	108,33	108,33	109,81	109,82	109,86	110,08	110,09
2.1.6 Transportasi	102,34	102,44	102,46	102,49	102,42	102,80	103,00	103,20	103,09	103,09	103,12	103,13
2.1.7 Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	101,27	101,51	101,56	101,60	101,82	101,84	101,80	102,08	102,08	102,08	102,23	102,90
2.1.8 Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	108,03	107,90	108,08	108,08	108,01	108,13	108,32	108,35	108,35	108,61	108,61	108,85
2.1.9 Pendidikan	99,80	99,80	99,80	99,80	99,80	99,80	100,12	100,12	100,12	100,12	100,12	100,12
2.1.10 Penyediaan Makanan Dan Minuman/	102,32	102,47	102,80	102,86	102,92	102,94	103,56	103,56	103,56	103,56	103,73	104,04
2.1.11 Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	105,71	106,07	106,67	107,24	107,57	107,96	109,11	109,80	110,16	110,67	110,99	111,84
<b>2.2 Biaya Produksi &amp; Penambahan Modal</b>	<b>103,87</b>	<b>104,15</b>	<b>104,30</b>	<b>104,30</b>	<b>104,35</b>	<b>104,46</b>	<b>104,75</b>	<b>104,84</b>	<b>104,81</b>	<b>105,04</b>	<b>105,00</b>	<b>105,01</b>
2.2.1 Bibit	106,91	104,37	104,33	104,12	103,97	102,97	102,37	102,34	102,34	103,59	103,65	103,73
2.2.2 Pupuk, Pestisida, Obat, dan Pakan	103,48	104,39	105,00	104,91	104,95	105,02	105,23	105,35	105,30	105,04	105,06	105,09
2.2.3 Sewa dan Pengeluaran Lainnya	102,60	102,61	102,63	102,67	102,78	103,00	102,99	103,24	103,13	103,24	103,32	103,42
2.2.4 Transportasi Dan Komunikasi	104,32	104,45	104,61	104,61	104,62	105,14	105,58	105,49	105,50	105,74	105,35	105,28
2.2.5 Barang Modal	102,80	102,82	102,89	102,86	102,93	102,95	103,46	103,57	103,61	104,11	104,27	104,36
2.2.6 Upah Buruh	103,88	104,14	104,15	104,18	104,22	104,27	104,53	104,54	104,54	104,84	104,91	104,91
<b>Nilai Tukar Petani</b>	<b>100,64</b>	<b>96,85</b>	<b>94,13</b>	<b>91,21</b>	<b>88,56</b>	<b>89,99</b>	<b>91,72</b>	<b>94,17</b>	<b>96,49</b>	<b>98,40</b>	<b>100,41</b>	<b>101,83</b>
<b>Nilai Tukar Usaha Petani</b>	<b>101,18</b>	<b>97,73</b>	<b>94,99</b>	<b>91,93</b>	<b>89,23</b>	<b>90,65</b>	<b>91,92</b>	<b>94,03</b>	<b>96,40</b>	<b>98,52</b>	<b>100,92</b>	<b>102,88</b>

Sumber : BRS Nilai Tukar Petani BPS Provinsi Sumatera Selatan

**Lampiran 1.b**  
**PERUBAHAN INDEKS HARGA YANG DITERIMA INDEKS YANG DIBAYAR PETANI. NILAI TUKAR PETANI. DAN**  
**NILAI TUKAR USAHA PERTANIAN PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2020 (2018=100)**

Sektor. Kelompok. dan Sub Kelompok	Bulan											
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
<b>1. Indeks Harga yang Diterima Petani</b>	<b>2,96</b>	<b>-3,15</b>	<b>-2,66</b>	<b>-3,22</b>	<b>-2,90</b>	<b>1,71</b>	<b>1,68</b>	<b>2,38</b>	<b>2,50</b>	<b>2,43</b>	<b>2,40</b>	<b>1,95</b>
<b>2. Indeks Harga yang Dibayar Petani</b>	<b>0,98</b>	<b>0,63</b>	<b>0,16</b>	<b>-0,13</b>	<b>0,01</b>	<b>0,09</b>	<b>-0,23</b>	<b>-0,29</b>	<b>0,03</b>	<b>0,44</b>	<b>0,35</b>	<b>0,53</b>
<b>2.1. Konsumsi Rumah Tangga</b>	<b>1,16</b>	<b>0,72</b>	<b>0,17</b>	<b>-0,16</b>	<b>0,00</b>	<b>0,09</b>	<b>-0,37</b>	<b>-0,39</b>	<b>0,05</b>	<b>0,49</b>	<b>0,45</b>	<b>0,66</b>
2.1.1 Makanan, Minuman Dan Tembakau	1,65	1,08	0,19	-0,33	-0,10	0,08	-0,81	-0,83	0,03	0,71	0,66	0,94
2.1.2 Pakaian Dan Alas Kaki	0,48	0,38	0,02	0,35	0,61	0,13	0,54	0,24	0,12	0,02	0,03	0,13
2.1.3 Perumahan, Air, Listrik Dan Bahan Bakar	0,27	-0,09	0,05	0,09	0,04	-0,33	0,03	0,33	0,25	0,42	0,20	0,17
2.1.4 Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan	0,69	0,57	0,34	-0,19	0,42	0,26	0,48	0,24	0,01	0,27	-0,05	0,21
2.1.5 Kesehatan	1,64	0,02	0,44	0,06	0,18	0,15	0,00	1,37	0,01	0,04	0,20	0,01
2.1.6 Transportasi	-0,23	0,10	0,01	0,03	-0,07	0,37	0,19	0,19	-0,10	0,00	0,03	0,02
2.1.7 Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	0,01	0,24	0,05	0,04	0,22	0,02	-0,04	0,27	0,00	0,00	0,15	0,66
2.1.8 Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	1,36	-0,12	0,16	0,00	-0,07	0,11	0,18	0,02	0,00	0,24	0,00	0,22
2.1.9 Pendidikan	0,17	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,33	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2.1.10 Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	0,36	0,14	0,32	0,06	0,06	0,02	0,61	0,00	0,00	0,00	0,16	0,30
2.1.11 Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	1,10	0,34	0,56	0,53	0,31	0,37	1,07	0,63	0,32	0,47	0,28	0,77
<b>2.2 Biaya Produksi &amp; Penambahan Modal Tetap</b>	<b>0,31</b>	<b>0,27</b>	<b>0,15</b>	<b>0,00</b>	<b>0,05</b>	<b>0,10</b>	<b>0,28</b>	<b>0,08</b>	<b>-0,02</b>	<b>0,21</b>	<b>-0,04</b>	<b>0,02</b>
2.2.1 Bibit	0,46	-2,38	-0,03	-0,20	-0,15	-0,96	-0,59	-0,03	0,00	1,22	0,05	0,08
2.2.2 Pupuk, Pestisida, Obat, dan Pakan	0,16	0,88	0,59	-0,08	0,03	0,07	0,21	0,11	-0,04	-0,25	0,02	0,02
2.2.3 Sewa dan Pengeluaran Lainnya	0,03	0,01	0,01	0,04	0,11	0,21	-0,01	0,24	-0,10	0,11	0,08	0,10
2.2.4 Transportasi Dan Komunikasi	0,72	0,13	0,15	0,00	0,01	0,49	0,42	-0,08	0,01	0,23	-0,37	-0,07
2.2.5 Barang Modal	0,30	0,02	0,07	-0,03	0,06	0,03	0,50	0,11	0,04	0,48	0,16	0,08
2.2.6 Upah Buruh	0,17	0,25	0,01	0,03	0,04	0,04	0,25	0,01	0,01	0,28	0,07	0,00
<b>Nilai Tukar Petani</b>	<b>1,96</b>	<b>-3,76</b>	<b>-2,82</b>	<b>-3,10</b>	<b>-2,90</b>	<b>1,61</b>	<b>1,92</b>	<b>2,67</b>	<b>2,46</b>	<b>1,98</b>	<b>2,04</b>	<b>1,42</b>
<b>Nilai Tukar Usaha Petani</b>	<b>2,64</b>	<b>-3,41</b>	<b>-2,81</b>	<b>-3,21</b>	<b>-2,94</b>	<b>1,60</b>	<b>1,39</b>	<b>2,30</b>	<b>2,52</b>	<b>2,21</b>	<b>2,44</b>	<b>1,93</b>

Sumber : BRS Nilai Tukar Petani. BPS Provinsi Sumatera Selatan

Lampiran 2.a  
**INDEKS HARGA YANG DITERIMA INDEKS YANG DIBAYAR PETANI. NILAI TUKAR PETANI. DAN  
 NILAI TUKAR USAHA PETANI TANPA SEKTOR PERIKANAN  
 PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2020 (2018=100)**

Sektor. Kelompok. dan Sub Kelompok	Bulan											
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
<b>1. Indeks Harga yang Diterima Petani</b>	<b>105,13</b>	<b>101,78</b>	<b>99,02</b>	<b>95,82</b>	<b>93,00</b>	<b>94,61</b>	<b>96,20</b>	<b>98,53</b>	<b>101,02</b>	<b>103,51</b>	<b>106,02</b>	<b>108,10</b>
<b>2. Indeks Harga yang Dibayar Petani</b>	<b>104,44</b>	<b>105,10</b>	<b>105,26</b>	<b>105,13</b>	<b>105,14</b>	<b>105,24</b>	<b>104,99</b>	<b>104,68</b>	<b>104,72</b>	<b>105,18</b>	<b>105,54</b>	<b>106,10</b>
<b>2.1. Konsumsi Rumah Tangga</b>	<b>104,54</b>	<b>105,29</b>	<b>105,48</b>	<b>105,31</b>	<b>105,31</b>	<b>105,41</b>	<b>105,02</b>	<b>104,60</b>	<b>104,65</b>	<b>105,17</b>	<b>105,63</b>	<b>106,33</b>
2.1.1 Makanan, Minuman Dan Tembakau	105,12	106,25	106,45	106,11	106,00	106,09	105,24	104,36	104,39	105,13	105,82	106,82
2.1.2 Pakaian Dan Alas Kaki	108,61	109,02	109,04	109,41	110,09	110,23	110,82	111,09	111,22	111,24	111,27	111,42
2.1.3 Perumahan, Air, Listrik Dan Bahan Bakar	101,37	101,27	101,32	101,40	101,44	101,10	101,13	101,46	101,72	102,15	102,34	102,52
2.1.4 Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan	104,41	105,01	105,37	105,17	105,61	105,88	106,39	106,65	106,65	106,94	106,89	107,12
2.1.5 Kesehatan	107,40	107,42	107,89	107,96	108,15	108,31	108,31	109,81	109,81	109,86	110,08	110,08
2.1.6 Transportasi	102,34	102,45	102,46	102,49	102,42	102,81	103,00	103,20	103,09	103,09	103,12	103,14
2.1.7 Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	101,28	101,52	101,57	101,60	101,83	101,85	101,81	102,09	102,09	102,09	102,24	102,91
2.1.8 Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	108,06	107,93	108,10	108,10	108,03	108,15	108,34	108,37	108,37	108,63	108,63	108,87
2.1.9 Pendidikan	99,80	99,80	99,80	99,80	99,80	99,80	100,12	100,12	100,12	100,12	100,12	100,12
2.1.10 Penyediaan Makanan Dan Minuman/	102,31	102,45	102,78	102,84	102,91	102,92	103,55	103,55	103,55	103,55	103,72	104,03
2.1.11 Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	105,72	106,07	106,67	107,24	107,57	107,96	109,11	109,80	110,16	110,67	110,99	111,84
<b>2.2 Biaya Produksi &amp; Penambahan Modal</b>	<b>103,88</b>	<b>104,16</b>	<b>104,31</b>	<b>104,31</b>	<b>104,36</b>	<b>104,47</b>	<b>104,77</b>	<b>104,85</b>	<b>104,83</b>	<b>105,06</b>	<b>105,02</b>	<b>105,04</b>
2.2.1 Bibit	106,98	104,39	104,37	104,14	103,98	102,96	102,35	102,32	102,32	103,59	103,65	103,74
2.2.2 Pupuk, Pestisida, Obat, dan Pakan	103,46	104,39	105,00	104,92	104,96	105,03	105,25	105,37	105,33	105,06	105,08	105,11
2.2.3 Sewa dan Pengeluaran Lainnya	102,54	102,55	102,57	102,61	102,72	102,93	102,93	103,18	103,07	103,18	103,26	103,37
2.2.4 Transportasi Dan Komunikasi	104,34	104,47	104,63	104,63	104,64	105,16	105,61	105,52	105,53	105,77	105,38	105,31
2.2.5 Barang Modal	102,81	102,82	102,89	102,86	102,92	102,95	103,47	103,58	103,62	104,12	104,29	104,38
2.2.6 Upah Buruh	103,93	104,19	104,20	104,23	104,27	104,31	104,57	104,58	104,59	104,89	104,96	104,96
<b>Nilai Tukar Petani</b>	<b>100,67</b>	<b>96,85</b>	<b>94,07</b>	<b>91,14</b>	<b>88,46</b>	<b>89,90</b>	<b>91,63</b>	<b>94,12</b>	<b>96,46</b>	<b>98,42</b>	<b>100,45</b>	<b>101,88</b>
<b>Nilai Tukar Usaha Petani</b>	<b>101,21</b>	<b>97,72</b>	<b>94,93</b>	<b>91,86</b>	<b>89,12</b>	<b>90,56</b>	<b>91,82</b>	<b>93,97</b>	<b>96,36</b>	<b>98,53</b>	<b>100,95</b>	<b>102,91</b>

Sumber : BRS Nilai Tukar Petani. BPS Provinsi Sumatera Selatan

**Lampiran 2.b**  
**PERUBAHAN INDEKS HARGA YANG DITERIMA INDEKS YANG DIBAYAR PETANI.**  
**NILAI TUKAR PETANI. DAN NILAI TUKAR USAHA PETANI TANPA SEKTOR PERIKANAN**  
**PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2020 (2018=100)**

Sektor. Kelompok. dan Sub Kelompok	Bulan											
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
<b>1. Indeks Harga yang Diterima Petani</b>	<b>2,99</b>	<b>-3,19</b>	<b>-2,71</b>	<b>-3,24</b>	<b>-2,94</b>	<b>1,73</b>	<b>1,68</b>	<b>2,42</b>	<b>2,52</b>	<b>2,47</b>	<b>2,42</b>	<b>1,96</b>
<b>2. Indeks Harga yang Dibayar Petani</b>	<b>0,98</b>	<b>0,63</b>	<b>0,16</b>	<b>-0,12</b>	<b>0,01</b>	<b>0,09</b>	<b>-0,23</b>	<b>-0,29</b>	<b>0,03</b>	<b>0,44</b>	<b>0,35</b>	<b>0,53</b>
<b>2.1. Konsumsi Rumah Tangga</b>	<b>1,15</b>	<b>0,72</b>	<b>0,17</b>	<b>-0,16</b>	<b>0,00</b>	<b>0,09</b>	<b>-0,37</b>	<b>-0,39</b>	<b>0,05</b>	<b>0,49</b>	<b>0,44</b>	<b>0,66</b>
2.1.1 Makanan, Minuman Dan Tembakau	1,65	1,08	0,19	-0,32	-0,10	0,08	-0,81	-0,83	0,03	0,71	0,66	0,94
2.1.2 Pakaian Dan Alas Kaki	0,48	0,37	0,01	0,35	0,62	0,13	0,54	0,24	0,12	0,02	0,03	0,13
2.1.3 Perumahan, Air, Listrik Dan Bahan Ba	0,27	-0,10	0,04	0,08	0,04	-0,34	0,03	0,33	0,25	0,42	0,20	0,17
2.1.4 Perlengkapan, Peralatan Dan Pemelih	0,69	0,57	0,34	-0,19	0,42	0,26	0,48	0,24	0,01	0,27	-0,05	0,21
2.1.5 Kesehatan	1,65	0,02	0,44	0,06	0,18	0,15	0,00	1,38	0,01	0,04	0,20	0,01
2.1.6 Transportasi	-0,23	0,10	0,01	0,03	-0,07	0,37	0,19	0,20	-0,10	0,00	0,03	0,02
2.1.7 Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keu	0,01	0,24	0,05	0,04	0,22	0,02	-0,04	0,27	0,00	0,00	0,15	0,66
2.1.8 Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	1,37	-0,12	0,16	0,00	-0,07	0,11	0,18	0,02	0,00	0,24	0,00	0,22
2.1.9 Pendidikan	0,17	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,33	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2.1.10 Penyediaan Makanan Dan Minuman/	0,36	0,14	0,32	0,06	0,06	0,02	0,61	0,00	0,00	0,00	0,16	0,30
2.1.11 Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	1,10	0,34	0,57	0,53	0,30	0,37	1,07	0,63	0,32	0,47	0,28	0,77
<b>2.2 Biaya Produksi &amp; Penambahan Moda</b>	<b>0,31</b>	<b>0,27</b>	<b>0,15</b>	<b>0,00</b>	<b>0,05</b>	<b>0,10</b>	<b>0,29</b>	<b>0,08</b>	<b>-0,02</b>	<b>0,22</b>	<b>-0,04</b>	<b>0,02</b>
2.2.1 Bibit	0,46	-2,42	-0,02	-0,21	-0,15	-0,98	-0,60	-0,03	0,00	1,24	0,06	0,09
2.2.2 Pupuk, Pestisida, Obat, dan Pakan	0,15	0,89	0,59	-0,08	0,04	0,07	0,21	0,11	-0,04	-0,25	0,02	0,02
2.2.3 Sewa dan Pengeluaran Lainnya	0,03	0,01	0,01	0,04	0,11	0,21	0,00	0,24	-0,11	0,11	0,08	0,11
2.2.4 Transportasi Dan Komunikasi	0,72	0,13	0,15	0,00	0,01	0,50	0,43	-0,08	0,01	0,23	-0,37	-0,07
2.2.5 Barang Modal	0,30	0,02	0,06	-0,03	0,06	0,03	0,50	0,11	0,04	0,49	0,16	0,08
2.2.6 Upah Buruh	0,17	0,25	0,01	0,03	0,04	0,04	0,25	0,01	0,01	0,29	0,07	0,00
<b>Nilai Tukar Petani</b>	<b>1,99</b>	<b>-3,79</b>	<b>-2,87</b>	<b>-3,12</b>	<b>-2,95</b>	<b>1,63</b>	<b>1,92</b>	<b>2,72</b>	<b>2,49</b>	<b>2,02</b>	<b>2,07</b>	<b>1,42</b>
<b>Nilai Tukar Usaha Petani</b>	<b>2,67</b>	<b>-3,45</b>	<b>-2,86</b>	<b>-3,23</b>	<b>-2,98</b>	<b>1,62</b>	<b>1,39</b>	<b>2,34</b>	<b>2,54</b>	<b>2,25</b>	<b>2,46</b>	<b>1,94</b>

Sumber : BRS Nilai Tukar Petani. BPS Provinsi Sumatera Selatan

**Lampiran 3.a**  
**INDEKS HARGA YANG DITERIMA. INDEKS YANG DIBAYAR PETANI. NILAI TUKAR PETANI.**  
**DAN NILAI TUKAR USAHA PETANI SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN**  
**PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2020 (2018=100)**

Sektor. Kelompok. dan Sub Kelompok	Bulan											
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
<b>1. Indeks Harga yang Diterima Petani</b>	<b>108,28</b>	<b>107,88</b>	<b>107,61</b>	<b>105,41</b>	<b>103,76</b>	<b>103,87</b>	<b>103,32</b>	<b>102,88</b>	<b>103,31</b>	<b>102,16</b>	<b>100,09</b>	<b>99,01</b>
1.1. Padi	107,24	107,14	107,04	104,91	103,13	103,21	102,21	102,25	102,81	101,40	99,05	97,71
1.2. Palawija	114,04	111,98	110,80	108,16	107,25	107,57	109,46	106,32	106,11	106,36	105,88	106,21
<b>2. Indeks Harga yang Dibayar Petani</b>	<b>104,80</b>	<b>105,49</b>	<b>105,78</b>	<b>105,63</b>	<b>105,84</b>	<b>105,96</b>	<b>105,81</b>	<b>105,47</b>	<b>105,40</b>	<b>105,97</b>	<b>106,41</b>	<b>107,02</b>
<b>2.1. Konsumsi Rumah Tangga</b>	<b>104,73</b>	<b>105,47</b>	<b>105,83</b>	<b>105,69</b>	<b>105,92</b>	<b>106,05</b>	<b>105,63</b>	<b>105,17</b>	<b>105,11</b>	<b>105,67</b>	<b>106,24</b>	<b>107,00</b>
2.1.1 Makanan, Minuman Dan Tembakau	105,38	106,47	106,91	106,60	106,86	107,01	106,07	105,13	104,97	105,76	106,61	107,73
2.1.2 Pakaian Dan Alas Kaki	108,41	108,82	108,84	109,23	109,91	110,06	110,65	110,91	111,03	111,07	111,10	111,22
2.1.3 Perumahan, Air, Listrik Dan Bahan Bakar	101,25	101,29	101,50	101,60	101,65	101,45	101,48	101,79	102,13	102,64	102,88	103,12
2.1.4 Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan	104,24	104,84	105,25	105,08	105,66	105,95	106,56	106,85	106,88	107,22	107,09	107,33
2.1.5 Kesehatan	108,14	108,17	108,72	108,79	109,03	109,20	109,20	110,34	110,35	110,39	110,67	110,67
2.1.6 Transportasi	102,88	102,99	103,05	103,09	103,02	103,23	103,38	103,51	103,40	103,40	103,44	103,44
2.1.7 Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	101,45	101,72	101,78	101,81	102,07	102,09	102,04	102,37	102,37	102,37	102,60	102,58
2.1.8 Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	104,37	104,01	104,34	104,34	104,20	104,27	104,61	104,67	104,67	104,91	104,91	105,34
2.1.9 Pendidikan	99,40	99,40	99,40	99,40	99,40	99,40	99,89	99,89	99,89	99,89	99,89	99,89
2.1.10 Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	103,07	103,19	103,54	103,62	103,67	103,69	104,43	104,43	104,43	104,43	104,65	105,04
2.1.11 Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	105,86	106,27	106,92	107,48	107,77	108,17	109,42	110,10	110,45	110,99	111,29	112,10
<b>2.2 Biaya Produksi &amp; Penambahan Modal Tetap</b>	<b>104,98</b>	<b>105,54</b>	<b>105,65</b>	<b>105,47</b>	<b>105,61</b>	<b>105,73</b>	<b>106,29</b>	<b>106,28</b>	<b>106,19</b>	<b>106,77</b>	<b>106,90</b>	<b>107,05</b>
2.2.1 Bibit	114,02	113,92	113,84	113,01	113,68	112,88	112,85	112,87	112,87	113,00	113,01	113,01
2.2.2 Pupuk, Pestisida, Obat, dan Pakan	103,63	104,32	104,64	104,21	104,58	104,68	105,01	104,98	104,59	104,91	105,13	105,74
2.2.3 Sewa dan Pengeluaran Lainnya	103,53	103,51	103,51	103,10	103,10	104,04	104,04	104,25	104,25	104,72	105,08	105,08
2.2.4 Transportasi Dan Komunikasi	103,91	104,01	104,67	104,65	104,61	105,20	105,75	105,33	105,36	105,59	105,66	105,86
2.2.5 Barang Modal	102,06	101,72	101,73	101,48	101,48	101,48	101,52	101,57	101,57	101,64	101,94	102,00
2.2.6 Upah Buruh	105,13	106,14	106,14	106,24	106,48	106,34	107,35	107,35	107,35	108,33	108,35	108,35
<b>Nilai Tukar Petani</b>	<b>103,32</b>	<b>102,27</b>	<b>101,73</b>	<b>99,79</b>	<b>98,04</b>	<b>98,03</b>	<b>97,65</b>	<b>97,54</b>	<b>98,02</b>	<b>96,41</b>	<b>94,06</b>	<b>92,52</b>
<b>Nilai Tukar Usaha Petani</b>	<b>103,14</b>	<b>102,22</b>	<b>101,86</b>	<b>99,94</b>	<b>98,25</b>	<b>98,24</b>	<b>97,21</b>	<b>96,80</b>	<b>97,29</b>	<b>95,68</b>	<b>93,64</b>	<b>92,49</b>

Sumber : BRS Nilai Tukar Petani. BPS Provinsi Sumatera Selatan

Lampiran 3.b  
**PERUBAHAN INDEKS HARGA YANG DITERIMA INDEKS YANG DIBAYAR PETANI. NILAI TUKAR PETANI.  
 DAN NILAI TUKAR USAHA PETANI SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN  
 PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2020 (2018=100)**

Sektor. Kelompok. dan Sub Kelompok	Bulan											
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
<b>1. Indeks Harga yang Diterima Petani</b>	<b>0,72</b>	<b>-0,37</b>	<b>-0,25</b>	<b>-2,05</b>	<b>-1,56</b>	<b>0,11</b>	<b>-0,53</b>	<b>-0,43</b>	<b>0,42</b>	<b>-1,12</b>	<b>-2,02</b>	<b>-1,08</b>
1.1. Padi	1,06	-0,09	-0,10	-1,99	-1,69	0,07	-0,96	0,04	0,54	-1,37	-2,32	-1,35
1.2. Palawija	-1,00	-1,80	-1,05	-2,39	-0,84	0,30	1,76	-2,87	-0,20	0,24	-0,46	0,32
<b>2. Indeks Harga yang Dibayar Petani</b>	<b>0,86</b>	<b>0,66</b>	<b>0,27</b>	<b>-0,14</b>	<b>0,19</b>	<b>0,12</b>	<b>-0,15</b>	<b>-0,32</b>	<b>-0,06</b>	<b>0,53</b>	<b>0,42</b>	<b>0,56</b>
<b>2.1. Konsumsi Rumah Tangga</b>	<b>1,06</b>	<b>0,71</b>	<b>0,34</b>	<b>-0,13</b>	<b>0,22</b>	<b>0,12</b>	<b>-0,39</b>	<b>-0,44</b>	<b>-0,06</b>	<b>0,53</b>	<b>0,54</b>	<b>0,72</b>
2.1.1 Makanan, Minuman Dan Tembakau	1,51	1,04	0,41	-0,29	0,24	0,14	-0,87	-0,89	-0,15	0,75	0,80	1,06
2.1.2 Pakaian Dan Alas Kaki	0,46	0,38	0,02	0,35	0,62	0,14	0,53	0,24	0,11	0,03	0,03	0,11
2.1.3 Perumahan, Air, Listrik Dan Bahan Bakar	0,31	0,04	0,21	0,10	0,05	-0,20	0,03	0,30	0,33	0,51	0,23	0,22
2.1.4 Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan	0,53	0,57	0,39	-0,16	0,56	0,27	0,58	0,27	0,03	0,32	-0,12	0,22
2.1.5 Kesehatan	1,95	0,02	0,51	0,07	0,22	0,15	0,00	1,05	0,01	0,04	0,25	0,00
2.1.6 Transportasi	-0,25	0,11	0,05	0,04	-0,07	0,21	0,14	0,13	-0,10	0,00	0,04	0,00
2.1.7 Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	0,01	0,26	0,06	0,03	0,26	0,02	-0,05	0,32	0,00	0,00	0,23	-0,02
2.1.8 Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	0,91	-0,35	0,32	0,00	-0,13	0,06	0,33	0,06	0,00	0,23	0,00	0,41
2.1.9 Pendidikan	0,28	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,49	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2.1.10 Penyediaan Makanan Dan Minuman/Alkohol	0,32	0,11	0,35	0,07	0,05	0,01	0,71	0,00	0,00	0,00	0,22	0,37
2.1.11 Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	1,03	0,39	0,61	0,53	0,27	0,37	1,16	0,62	0,31	0,49	0,28	0,73
<b>2.2 Biaya Produksi &amp; Penambahan Modal Tetap</b>	<b>0,32</b>	<b>0,53</b>	<b>0,10</b>	<b>-0,17</b>	<b>0,13</b>	<b>0,12</b>	<b>0,52</b>	<b>-0,01</b>	<b>-0,08</b>	<b>0,54</b>	<b>0,12</b>	<b>0,15</b>
2.2.1 Bibit	0,01	-0,09	-0,07	-0,73	0,60	-0,70	-0,03	0,02	0,00	0,12	0,00	0,00
2.2.2 Pupuk, Pestisida, Obat, dan Pakan	-0,28	0,67	0,30	-0,41	0,36	0,09	0,31	-0,03	-0,37	0,31	0,21	0,58
2.2.3 Sewa dan Pengeluaran Lainnya	0,11	-0,02	0,00	-0,39	0,00	0,90	0,00	0,20	0,00	0,45	0,34	0,00
2.2.4 Transportasi Dan Komunikasi	0,80	0,10	0,63	-0,02	-0,04	0,57	0,52	-0,40	0,03	0,22	0,07	0,19
2.2.5 Barang Modal	0,13	-0,33	0,01	-0,25	0,00	0,00	0,04	0,04	0,00	0,08	0,29	0,06
2.2.6 Upah Buruh	0,70	0,96	0,00	0,10	0,00	0,09	0,95	0,00	0,00	0,91	0,02	0,00
<b>Nilai Tukar Petani</b>	<b>-0,14</b>	<b>-1,02</b>	<b>-0,52</b>	<b>-1,91</b>	<b>-1,75</b>	<b>-0,01</b>	<b>-0,39</b>	<b>-0,11</b>	<b>0,49</b>	<b>-1,64</b>	<b>-2,43</b>	<b>-1,64</b>
<b>Nilai Tukar Usaha Petani</b>	<b>0,40</b>	<b>-0,89</b>	<b>-0,35</b>	<b>-1,89</b>	<b>-1,68</b>	<b>-0,01</b>	<b>-1,05</b>	<b>-0,42</b>	<b>0,51</b>	<b>-1,65</b>	<b>-2,14</b>	<b>-1,22</b>

Sumber : BRS Nilai Tukar Petani. BPS Provinsi Sumatera Selatan

**Lampiran 4.a**  
**INDEKS HARGA YANG DITERIMA. INDEKS YANG DIBAYAR PETANI. NILAI TUKAR PETANI.**  
**DAN NILAI TUKAR USAHA PETANI SUB SEKTOR TANAMAN HORTIKULTURA**  
**PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2020 (2018=100)**

Sektor. Kelompok. dan Sub Kelompok	Bulan											
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
<b>1. Indeks Harga yang Diterima Petani</b>	<b>99,29</b>	<b>98,32</b>	<b>96,59</b>	<b>95,71</b>	<b>94,44</b>	<b>95,34</b>	<b>96,41</b>	<b>95,01</b>	<b>95,65</b>	<b>96,27</b>	<b>96,21</b>	<b>97,76</b>
1.1. Sayur-sayuran	99,53	97,22	94,31	90,45	87,79	90,14	93,03	88,81	90,08	91,94	91,38	95,70
1.2. Buah-buahan	99,00	98,80	97,67	98,42	97,98	98,01	98,02	98,20	98,53	98,48	98,68	98,68
1.3. Tanaman Obat	108,58	107,00	110,24	114,24	112,19	114,20	116,17	117,28	115,62	113,69	114,46	113,08
<b>2. Indeks Harga yang Dibayar Petani</b>	<b>104,35</b>	<b>105,17</b>	<b>105,48</b>	<b>105,28</b>	<b>105,33</b>	<b>105,43</b>	<b>105,14</b>	<b>104,82</b>	<b>104,82</b>	<b>105,33</b>	<b>105,81</b>	<b>106,37</b>
<b>2.1. Konsumsi Rumah Tangga</b>	<b>104,51</b>	<b>105,41</b>	<b>105,73</b>	<b>105,50</b>	<b>105,55</b>	<b>105,66</b>	<b>105,25</b>	<b>104,86</b>	<b>104,88</b>	<b>105,42</b>	<b>105,92</b>	<b>106,55</b>
2.1.1 Makanan, Minuman Dan Tembakau	105,01	106,27	106,62	106,20	106,17	106,30	105,48	104,76	104,75	105,47	106,17	107,02
2.1.2 Pakaian Dan Alas Kaki	108,89	109,39	109,43	109,89	110,51	110,62	111,32	111,60	111,70	111,73	111,81	112,00
2.1.3 Perumahan, Air, Listrik Dan Bahan Bakar	100,68	100,74	101,32	101,42	101,47	101,10	101,12	101,39	101,65	102,12	102,33	102,47
2.1.4 Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan	104,10	104,65	105,03	104,82	105,30	105,52	106,05	106,30	106,29	106,62	106,61	106,94
2.1.5 Kesehatan	108,02	108,05	108,52	108,62	108,86	109,09	109,10	110,17	110,17	110,22	110,42	110,46
2.1.6 Transportasi	102,56	102,68	102,67	102,70	102,62	102,96	103,20	103,28	103,16	103,16	103,19	103,22
2.1.7 Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	101,92	102,29	102,37	102,41	102,78	102,80	102,73	103,18	103,18	103,18	103,36	103,31
2.1.8 Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	103,43	103,17	103,59	103,59	103,45	103,45	103,85	103,85	103,85	104,13	104,13	104,54
2.1.9 Pendidikan	99,75	99,75	99,75	99,75	99,75	99,75	100,04	100,04	100,04	100,04	100,04	100,04
2.1.10 Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	102,73	102,90	103,21	103,27	103,33	103,35	103,96	103,98	103,98	103,98	104,14	104,44
2.1.11 Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	105,55	105,86	106,35	106,82	107,17	107,59	108,72	109,29	109,60	110,15	110,44	111,28
<b>2.2 Biaya Produksi &amp; Penambahan Modal Tetap</b>	<b>103,46</b>	<b>103,85</b>	<b>104,03</b>	<b>104,07</b>	<b>104,14</b>	<b>104,18</b>	<b>104,57</b>	<b>104,63</b>	<b>104,48</b>	<b>104,82</b>	<b>105,20</b>	<b>105,40</b>
2.2.1 Bibit	106,73	106,81	106,91	107,05	107,19	107,26	107,77	107,53	107,53	107,39	106,89	106,87
2.2.2 Pupuk, Pestisida, Obat, dan Pakan	102,96	103,46	103,76	103,63	103,69	103,78	104,49	104,41	103,75	104,24	105,45	105,90
2.2.3 Sewa dan Pengeluaran Lainnya	101,44	101,31	101,77	101,82	102,04	102,04	102,08	102,33	102,48	102,48	102,49	102,68
2.2.4 Transportasi Dan Komunikasi	103,81	103,85	103,87	103,87	103,87	103,88	103,89	103,90	103,92	103,93	103,75	103,84
2.2.5 Barang Modal	102,72	102,72	102,84	102,88	102,91	102,91	103,11	103,17	103,25	103,36	103,36	103,44
2.2.6 Upah Buruh	104,05	104,98	104,98	105,27	105,27	105,27	105,55	105,90	106,17	106,91	106,91	106,91
<b>Nilai Tukar Petani</b>	<b>95,16</b>	<b>93,48</b>	<b>91,58</b>	<b>90,90</b>	<b>89,66</b>	<b>90,42</b>	<b>91,70</b>	<b>90,64</b>	<b>91,26</b>	<b>91,41</b>	<b>90,93</b>	<b>91,90</b>
<b>Nilai Tukar Usaha Petani</b>	<b>95,98</b>	<b>94,67</b>	<b>92,85</b>	<b>91,96</b>	<b>90,69</b>	<b>91,51</b>	<b>92,20</b>	<b>90,80</b>	<b>91,56</b>	<b>91,85</b>	<b>91,45</b>	<b>92,75</b>

Sumber : BRS Nilai Tukar Petani. BPS Provinsi Sumatera Selatan

Lampiran 4.b  
**PERUBAHAN INDEKS HARGA YANG DITERIMA INDEKS YANG DIBAYAR PETANI. NILAI TUKAR PETANI.  
 DAN NILAI TUKAR USAHA PETANI SUB SEKTOR TANAMAN HORTIKULTURA  
 PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2020 (2018=100)**

Sektor. Kelompok. dan Sub Kelompok	Bulan											
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
<b>1. Indeks Harga yang Diterima Petani</b>	<b>1,61</b>	<b>-0,98</b>	<b>-1,75</b>	<b>-0,92</b>	<b>-1,32</b>	<b>0,94</b>	<b>1,13</b>	<b>-1,46</b>	<b>0,68</b>	<b>0,65</b>	<b>-0,07</b>	<b>1,61</b>
1.1. Sayur-sayuran	3,48	-2,32	-2,99	-4,09	-2,94	2,67	3,21	-4,54	1,44	2,06	-0,61	4,73
1.2. Buah-buahan	0,55	-0,20	-1,14	0,76	-0,44	0,03	0,01	0,18	0,33	-0,05	0,21	-0,01
1.3 Tanaman Obat	2,05	-1,45	3,03	3,63	-1,80	1,79	1,73	0,96	-1,42	-1,66	0,68	-1,21
<b>2. Indeks Harga yang Dibayar Petani</b>	<b>0,91</b>	<b>0,79</b>	<b>0,29</b>	<b>-0,18</b>	<b>0,05</b>	<b>0,09</b>	<b>-0,27</b>	<b>-0,30</b>	<b>-0,01</b>	<b>0,49</b>	<b>0,46</b>	<b>0,53</b>
<b>2.1. Konsumsi Rumah Tangga</b>	<b>1,07</b>	<b>0,87</b>	<b>0,31</b>	<b>-0,22</b>	<b>0,05</b>	<b>0,10</b>	<b>-0,39</b>	<b>-0,37</b>	<b>0,02</b>	<b>0,52</b>	<b>0,47</b>	<b>0,59</b>
2.1.1 Makanan, Minuman Dan Tembakau	1,42	1,20	0,33	-0,40	-0,02	0,12	-0,77	-0,68	-0,01	0,69	0,66	0,80
2.1.2 Pakaian Dan Alas Kaki	0,47	0,46	0,04	0,42	0,56	0,10	0,63	0,25	0,09	0,03	0,07	0,17
2.1.3 Perumahan, Air, Listrik Dan Bahan Bakar	0,31	0,07	0,57	0,10	0,04	-0,36	0,02	0,27	0,25	0,46	0,21	0,13
2.1.4 Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan	0,87	0,53	0,36	-0,20	0,45	0,21	0,50	0,24	-0,02	0,32	-0,01	0,31
2.1.5 Kesehatan	1,49	0,03	0,44	0,09	0,23	0,21	0,01	0,98	0,01	0,04	0,18	0,04
2.1.6 Transportasi	-0,15	0,12	-0,01	0,03	-0,08	0,34	0,23	0,07	-0,11	0,00	0,03	0,03
2.1.7 Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	0,02	0,36	0,08	0,04	0,36	0,02	-0,07	0,44	0,00	0,00	0,17	-0,05
2.1.8 Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	0,39	-0,25	0,41	0,00	-0,14	0,01	0,38	0,00	0,00	0,28	0,00	0,40
2.1.9 Pendidikan	0,36	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,29	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2.1.10 Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	0,40	0,17	0,30	0,05	0,06	0,01	0,59	0,02	0,00	0,00	0,16	0,29
2.1.11 Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	1,13	0,29	0,46	0,44	0,33	0,39	1,05	0,52	0,29	0,50	0,26	0,76
<b>2.2 Biaya Produksi &amp; Penambahan Modal Tetap</b>	<b>0,07</b>	<b>0,38</b>	<b>0,18</b>	<b>0,04</b>	<b>0,06</b>	<b>0,04</b>	<b>0,38</b>	<b>0,06</b>	<b>-0,15</b>	<b>0,33</b>	<b>0,36</b>	<b>0,19</b>
2.2.1 Bibit	0,10	0,08	0,09	0,13	0,13	0,06	0,47	-0,22	0,00	-0,13	-0,47	-0,02
2.2.2 Pupuk, Pestisida, Obat, dan Pakan	-0,09	0,49	0,29	-0,13	0,06	0,08	0,69	-0,08	-0,64	0,47	1,16	0,42
2.2.3 Sewa dan Pengeluaran Lainnya	0,24	-0,14	0,45	0,06	0,21	0,00	0,04	0,25	0,15	0,00	0,01	0,18
2.2.4 Transportasi Dan Komunikasi	0,35	0,04	0,02	0,00	0,00	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	-0,17	0,09
2.2.5 Barang Modal	0,13	0,00	0,11	0,05	0,03	0,00	0,20	0,06	0,08	0,10	0,00	0,08
2.2.6 Upah Buruh	0,06	0,89	0,00	0,28	0,00	0,00	0,27	0,32	0,26	0,70	0,00	0,00
<b>Nilai Tukar Petani</b>	<b>0,69</b>	<b>-1,76</b>	<b>-2,04</b>	<b>-0,74</b>	<b>-1,36</b>	<b>0,85</b>	<b>1,41</b>	<b>-1,16</b>	<b>0,69</b>	<b>0,16</b>	<b>-0,52</b>	<b>1,07</b>
<b>Nilai Tukar Usaha Petani</b>	<b>1,54</b>	<b>-1,36</b>	<b>-1,93</b>	<b>-0,96</b>	<b>-1,38</b>	<b>0,91</b>	<b>0,75</b>	<b>-1,52</b>	<b>0,83</b>	<b>0,32</b>	<b>-0,43</b>	<b>1,41</b>

Sumber : BRS Nilai Tukar Petani. BPS Provinsi Sumatera Selatan

**Lampiran 5.a**  
**INDEKS HARGA YANG DITERIMA. INDEKS YANG DIBAYAR PETANI. NILAI TUKAR PETANI.**  
**DAN NILAI TUKAR USAHA PETANI SUB SEKTOR TANAMAN PERKEBUNAN RAKYAT**  
**PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2020 (2018=100)**

Sektor. Kelompok. dan Sub Kelompok	Bulan											
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
<b>1. Indeks Harga yang Diterima Petani</b>	<b>104,27</b>	<b>99,76</b>	<b>96,09</b>	<b>92,43</b>	<b>88,96</b>	<b>91,00</b>	<b>93,30</b>	<b>96,84</b>	<b>100,17</b>	<b>104,09</b>	<b>108,19</b>	<b>111,32</b>
1.1. Tanaman Perkebunan Rakyat (TPR)	104,27	99,76	96,09	92,43	88,96	91,00	93,30	96,84	100,17	104,09	108,19	111,32
<b>2. Indeks Harga yang Dibayar Petani</b>	<b>104,30</b>	<b>104,95</b>	<b>105,08</b>	<b>104,95</b>	<b>104,89</b>	<b>104,99</b>	<b>104,71</b>	<b>104,40</b>	<b>104,47</b>	<b>104,90</b>	<b>105,24</b>	<b>105,79</b>
<b>2.1. Konsumsi Rumah Tangga</b>	<b>104,47</b>	<b>105,22</b>	<b>105,34</b>	<b>105,18</b>	<b>105,10</b>	<b>105,19</b>	<b>104,81</b>	<b>104,41</b>	<b>104,49</b>	<b>104,99</b>	<b>105,43</b>	<b>106,10</b>
2.1.1 Makanan, Minuman Dan Tembakau	105,02	106,16	106,28	105,93	105,71	105,79	104,95	104,09	104,18	104,90	105,55	106,50
2.1.2 Pakaian Dan Alas Kaki	108,64	109,04	109,06	109,43	110,10	110,25	110,83	111,09	111,23	111,24	111,28	111,43
2.1.3 Perumahan, Air, Listrik Dan Bahan Bakar	101,38	101,23	101,19	101,27	101,31	100,92	100,94	101,28	101,52	101,91	102,10	102,26
2.1.4 Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan	104,52	105,13	105,47	105,27	105,66	105,94	106,41	106,65	106,65	106,93	106,89	107,11
2.1.5 Kesehatan	107,16	107,17	107,64	107,71	107,88	108,04	108,04	109,65	109,65	109,70	109,90	109,91
2.1.6 Transportasi	102,15	102,25	102,25	102,28	102,21	102,65	102,86	103,09	102,99	102,99	103,01	103,03
2.1.7 Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	101,19	101,42	101,46	101,50	101,71	101,73	101,70	101,95	101,95	101,95	102,07	103,02
2.1.8 Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	109,61	109,56	109,67	109,67	109,62	109,76	109,89	109,91	109,91	110,16	110,16	110,32
2.1.9 Pendidikan	99,94	99,94	99,94	99,94	99,94	99,94	100,21	100,21	100,21	100,21	100,21	100,21
2.1.10 Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	102,03	102,18	102,50	102,56	102,62	102,64	103,23	103,23	103,23	103,23	103,38	103,67
2.1.11 Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	105,69	106,03	106,63	107,23	107,56	107,95	109,08	109,79	110,16	110,67	110,99	111,86
<b>2.2 Biaya Produksi &amp; Penambahan Modal Tetap</b>	<b>103,47</b>	<b>103,67</b>	<b>103,86</b>	<b>103,90</b>	<b>103,92</b>	<b>104,04</b>	<b>104,26</b>	<b>104,36</b>	<b>104,36</b>	<b>104,48</b>	<b>104,37</b>	<b>104,33</b>
2.2.1 Bibit	104,97	101,38	101,38	101,32	100,83	99,63	98,77	98,77	98,77	100,49	100,59	100,73
2.2.2 Pupuk, Pestisida, Obat, dan Pakan	103,26	104,30	105,08	105,08	105,03	105,12	105,29	105,42	105,52	105,03	104,94	104,74
2.2.3 Sewa dan Pengeluaran Lainnya	102,31	102,31	102,31	102,48	102,63	102,63	102,63	102,90	102,74	102,74	102,74	102,89
2.2.4 Transportasi Dan Komunikasi	104,63	104,79	104,79	104,80	104,82	105,35	105,78	105,78	105,79	106,07	105,50	105,34
2.2.5 Barang Modal	102,96	103,07	103,16	103,19	103,25	103,29	103,99	104,12	104,17	104,84	104,98	105,08
2.2.6 Upah Buruh	103,53	103,53	103,54	103,54	103,57	103,57	103,58	103,58	103,58	103,66	103,72	103,72
<b>Nilai Tukar Petani</b>	<b>99,98</b>	<b>95,06</b>	<b>91,44</b>	<b>88,07</b>	<b>84,81</b>	<b>86,68</b>	<b>89,10</b>	<b>92,76</b>	<b>95,89</b>	<b>99,23</b>	<b>102,80</b>	<b>105,23</b>
<b>Nilai Tukar Usaha Petani</b>	<b>100,77</b>	<b>96,23</b>	<b>92,52</b>	<b>88,96</b>	<b>85,61</b>	<b>87,47</b>	<b>89,49</b>	<b>92,80</b>	<b>95,98</b>	<b>99,62</b>	<b>103,66</b>	<b>106,70</b>

Sumber : BRS Nilai Tukar Petani. BPS Provinsi Sumatera Selatan

**Lampiran 5.b**  
**PERUBAHAN INDEKS HARGA YANG DITERIMA INDEKS YANG DIBAYAR PETANI. NILAI TUKAR PETANI.**  
**DAN NILAI TUKAR USAHA PETANI SUB SEKTOR PERKEBUNAN RAKYAT**  
**PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2020 (2018=100)**

Sektor. Kelompok. dan Sub Kelompok	Bulan											
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
<b>1. Indeks Harga yang Diterima Petani</b>	<b>3,93</b>	<b>-4,33</b>	<b>-3,68</b>	<b>-3,81</b>	<b>-3,76</b>	<b>2,29</b>	<b>2,53</b>	<b>3,80</b>	<b>3,44</b>	<b>3,91</b>	<b>3,94</b>	<b>2,89</b>
1.1. Tanaman Perkebunan Rakyat (TPR)	3,93	-4,33	-3,68	-3,81	-3,76	2,29	2,53	3,80	3,44	3,91	3,94	2,89
<b>2. Indeks Harga yang Dibayar Petani</b>	<b>1,03</b>	<b>0,62</b>	<b>0,13</b>	<b>-0,13</b>	<b>-0,05</b>	<b>0,09</b>	<b>-0,26</b>	<b>-0,30</b>	<b>0,07</b>	<b>0,42</b>	<b>0,32</b>	<b>0,52</b>
<b>2.1. Konsumsi Rumah Tangga</b>	<b>1,19</b>	<b>0,72</b>	<b>0,12</b>	<b>-0,16</b>	<b>-0,07</b>	<b>0,08</b>	<b>-0,37</b>	<b>-0,38</b>	<b>0,08</b>	<b>0,48</b>	<b>0,42</b>	<b>0,64</b>
2.1.1 Makanan, Minuman Dan Tembakau	1,70	1,08	0,11	-0,33	-0,20	0,07	-0,79	-0,82	0,09	0,69	0,62	0,91
2.1.2 Pakaian Dan Alas Kaki	0,49	0,37	0,01	0,34	0,62	0,13	0,53	0,23	0,12	0,01	0,03	0,13
2.1.3 Perumahan, Air, Listrik Dan Bahan Bakar	0,26	-0,15	-0,04	0,08	0,04	-0,39	0,03	0,34	0,23	0,39	0,19	0,15
2.1.4 Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan	0,73	0,58	0,32	-0,19	0,37	0,26	0,44	0,23	0,00	0,26	-0,03	0,21
2.1.5 Kesehatan	1,61	0,02	0,44	0,06	0,16	0,15	0,00	1,49	0,00	0,04	0,19	0,01
2.1.6 Transportasi	-0,22	0,10	0,00	0,03	-0,07	0,43	0,20	0,23	-0,10	0,00	0,02	0,02
2.1.7 Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	0,02	0,22	0,05	0,04	0,21	0,02	-0,03	0,25	0,00	0,00	0,12	0,93
2.1.8 Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	1,59	-0,05	0,10	0,00	-0,04	0,12	0,12	0,02	0,00	0,23	0,00	0,15
2.1.9 Pendidikan	0,13	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,27	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2.1.10 Penyediaan Makanan Dan Minuman/Alkohol	0,38	0,15	0,32	0,05	0,06	0,02	0,57	0,00	0,00	0,00	0,14	0,28
2.1.11 Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	1,10	0,32	0,57	0,56	0,31	0,36	1,05	0,65	0,34	0,46	0,29	0,79
<b>2.2 Biaya Produksi &amp; Penambahan Modal Tetap</b>	<b>0,31</b>	<b>0,19</b>	<b>0,19</b>	<b>0,03</b>	<b>0,02</b>	<b>0,11</b>	<b>0,22</b>	<b>0,09</b>	<b>0,01</b>	<b>0,11</b>	<b>-0,11</b>	<b>-0,04</b>
2.2.1 Bibit	0,64	-3,42	0,00	-0,07	-0,48	-1,18	-0,86	0,00	0,00	1,73	0,10	0,14
2.2.2 Pupuk, Pestisida, Obat, dan Pakan	0,29	1,01	0,74	0,00	-0,05	0,09	0,16	0,12	0,09	-0,46	-0,08	-0,19
2.2.3 Sewa dan Pengeluaran Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,17	0,15	0,00	0,00	0,25	-0,15	0,00	0,00	0,15
2.2.4 Transportasi Dan Komunikasi	0,73	0,15	0,00	0,01	0,02	0,50	0,41	0,00	0,01	0,26	-0,54	-0,15
2.2.5 Barang Modal	0,35	0,11	0,08	0,03	0,06	0,04	0,68	0,13	0,04	0,65	0,13	0,10
2.2.6 Upah Buruh	0,00	0,00	0,01	0,00	0,03	0,00	0,00	0,00	0,00	0,08	0,06	0,00
<b>Nilai Tukar Petani</b>	<b>2,87</b>	<b>-4,92</b>	<b>-3,80</b>	<b>-3,69</b>	<b>-3,71</b>	<b>2,20</b>	<b>2,80</b>	<b>4,11</b>	<b>3,37</b>	<b>3,48</b>	<b>3,60</b>	<b>2,36</b>
<b>Nilai Tukar Usaha Petani</b>	<b>3,61</b>	<b>-4,51</b>	<b>-3,86</b>	<b>-3,84</b>	<b>-3,78</b>	<b>2,18</b>	<b>2,30</b>	<b>3,71</b>	<b>3,43</b>	<b>3,79</b>	<b>4,05</b>	<b>2,93</b>

Sumber : BRS Nilai Tukar Petani. BPS Provinsi Sumatera Selatan

**Lampiran 6.a**  
**INDEKS HARGA YANG DITERIMA INDEKS YANG DIBAYAR PETANI. NILAI TUKAR PETANI.**  
**DAN NILAI TUKAR USAHA PETANI SUB SEKTOR PETERNAKAN**  
**PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2020 (2018=100)**

Sektor. Kelompok. dan Sub Kelompok	Bulan											
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
<b>1. Indeks Harga yang Diterima Petani</b>	<b>107,23</b>	<b>106,95</b>	<b>106,08</b>	<b>104,04</b>	<b>106,44</b>	<b>109,53</b>	<b>110,89</b>	<b>108,77</b>	<b>108,40</b>	<b>106,45</b>	<b>107,80</b>	<b>109,13</b>
1.1. Ternak Besar	108,20	108,92	107,71	106,98	108,73	111,71	115,69	112,92	111,57	109,44	109,88	109,78
1.2. Ternak Kecil	100,55	101,19	103,19	101,78	102,62	101,99	104,29	103,06	102,50	101,13	101,01	101,36
1.3. Unggas	106,58	105,16	104,34	100,85	104,24	107,77	106,14	104,52	105,27	103,46	105,87	108,76
1.4. Hasil Ternak	108,40	107,48	109,65	107,07	105,41	106,74	109,17	110,79	109,92	108,36	111,04	114,31
<b>2. Indeks Harga yang Dibayar Petani</b>	<b>105,10</b>	<b>105,55</b>	<b>105,46</b>	<b>105,55</b>	<b>105,57</b>	<b>105,52</b>	<b>105,37</b>	<b>105,41</b>	<b>105,45</b>	<b>105,76</b>	<b>105,98</b>	<b>106,45</b>
<b>2.1. Konsumsi Rumah Tangga</b>	<b>104,73</b>	<b>105,54</b>	<b>105,77</b>	<b>105,56</b>	<b>105,50</b>	<b>105,53</b>	<b>105,15</b>	<b>104,75</b>	<b>104,85</b>	<b>105,36</b>	<b>105,78</b>	<b>106,48</b>
2.1.1 Makanan, Minuman Dan Tembakau	105,46	106,68	106,93	106,54	106,37	106,33	105,52	104,68	104,80	105,51	106,13	107,18
2.1.2 Pakaian Dan Alas Kaki	109,10	109,62	109,62	110,02	110,71	110,84	111,44	111,76	111,84	111,88	111,92	112,04
2.1.3 Perumahan, Air, Listrik Dan Bahan Bakar	102,48	102,52	102,81	102,88	102,76	102,68	102,73	103,16	103,44	103,90	104,01	104,14
2.1.4 Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan	103,18	103,60	104,10	103,88	104,26	104,51	105,11	105,34	105,33	105,64	105,70	105,87
2.1.5 Kesehatan	107,00	107,03	107,07	107,12	107,37	107,55	107,55	109,21	109,23	109,28	109,48	109,51
2.1.6 Transportasi	102,68	102,78	102,80	102,85	102,77	103,09	103,27	103,36	103,24	103,24	103,26	103,27
2.1.7 Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	101,41	101,68	101,74	101,80	102,07	102,10	102,07	102,38	102,38	102,38	102,50	102,48
2.1.8 Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	103,18	103,05	103,42	103,42	103,31	103,58	103,92	103,92	103,92	104,52	104,52	104,94
2.1.9 Pendidikan	99,48	99,48	99,48	99,48	99,48	99,48	99,82	99,82	99,82	99,82	99,82	99,82
2.1.10 Penyediaan Makanan Dan Minuman/	102,88	103,02	103,29	103,39	103,48	103,50	104,12	104,15	104,15	104,15	104,32	104,64
2.1.11 Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	105,37	105,69	106,00	106,17	106,66	107,06	108,02	108,36	108,53	109,07	109,28	109,96
<b>2.2 Biaya Produksi &amp; Penambahan Modal</b>	<b>105,50</b>	<b>105,55</b>	<b>105,14</b>	<b>105,53</b>	<b>105,65</b>	<b>105,51</b>	<b>105,61</b>	<b>106,11</b>	<b>106,08</b>	<b>106,17</b>	<b>106,20</b>	<b>106,41</b>
2.2.1 Bibit	102,28	102,03	101,83	102,06	103,13	103,56	103,31	102,50	102,40	103,01	103,05	102,63
2.2.2 Pupuk, Pestisida, Obat, dan Pakan	107,41	107,51	106,86	107,45	107,05	106,53	106,67	107,84	107,81	107,72	107,66	108,20
2.2.3 Sewa dan Pengeluaran Lainnya	101,58	102,26	102,26	102,56	102,56	102,56	102,56	102,62	102,48	102,65	102,65	102,68
2.2.4 Transportasi Dan Komunikasi	101,19	101,03	101,22	101,24	101,49	101,71	102,16	102,35	102,16	101,99	102,00	101,94
2.2.5 Barang Modal	104,80	105,31	105,28	105,33	105,89	105,89	105,89	106,01	106,23	106,35	106,37	106,37
2.2.6 Upah Buruh	104,18	104,44	104,44	104,44	105,07	105,59	106,33	106,33	106,41	106,41	106,93	106,93
<b>Nilai Tukar Petani</b>	<b>102,03</b>	<b>101,33</b>	<b>100,58</b>	<b>98,58</b>	<b>100,82</b>	<b>103,80</b>	<b>105,24</b>	<b>103,19</b>	<b>102,80</b>	<b>100,66</b>	<b>101,72</b>	<b>102,52</b>
<b>Nilai Tukar Usaha Petani</b>	<b>101,64</b>	<b>101,33</b>	<b>100,89</b>	<b>98,59</b>	<b>100,75</b>	<b>103,81</b>	<b>105,00</b>	<b>102,51</b>	<b>102,19</b>	<b>100,26</b>	<b>101,51</b>	<b>102,56</b>

Sumber : BRS Nilai Tukar Petani. BPS Provinsi Sumatera Selatan

Lampiran 6.b  
**PERUBAHAN INDEKS HARGA YANG DITERIMA INDEKS YANG DIBAYAR PETANI. NILAI TUKAR PETANI.  
 DAN NILAI TUKAR USAHA PETANI SUB SEKTOR PETERNAKAN  
 PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2020 (2018=100)**

Sektor. Kelompok. dan Sub Kelompok	Bulan											
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
<b>1. Indeks Harga yang Diterima Petani</b>	<b>0,38</b>	<b>-0,26</b>	<b>-0,82</b>	<b>-1,92</b>	<b>2,31</b>	<b>2,90</b>	<b>1,24</b>	<b>-1,91</b>	<b>-0,34</b>	<b>-1,80</b>	<b>1,27</b>	<b>1,23</b>
1.1. Ternak Besar	0,22	0,67	-1,12	-0,67	1,63	2,74	3,56	-2,39	-1,20	-1,91	0,40	-0,09
1.2. Ternak Kecil	0,57	0,63	1,98	-1,37	0,83	-0,62	2,26	-1,18	-0,54	-1,34	-0,12	0,35
1.3. Unggas	0,54	-1,33	-0,78	-3,35	3,36	3,39	-1,51	-1,52	0,71	-1,72	2,33	2,73
1.4. Hasil Ternak	0,49	-0,85	2,03	-2,36	-1,55	1,26	2,28	1,48	-0,78	-1,42	2,48	2,94
<b>2. Indeks Harga yang Dibayar Petani</b>	<b>0,69</b>	<b>0,42</b>	<b>-0,08</b>	<b>0,08</b>	<b>0,03</b>	<b>-0,05</b>	<b>-0,13</b>	<b>0,04</b>	<b>0,03</b>	<b>0,29</b>	<b>0,21</b>	<b>0,44</b>
<b>2.1. Konsumsi Rumah Tangga</b>	<b>1,12</b>	<b>0,77</b>	<b>0,21</b>	<b>-0,20</b>	<b>-0,06</b>	<b>0,03</b>	<b>-0,35</b>	<b>-0,38</b>	<b>0,09</b>	<b>0,49</b>	<b>0,40</b>	<b>0,66</b>
2.1.1 Makanan, Minuman Dan Tembakau	1,66	1,15	0,24	-0,37	-0,16	-0,04	-0,76	-0,79	0,11	0,68	0,59	0,98
2.1.2 Pakaian Dan Alas Kaki	0,51	0,47	0,00	0,36	0,64	0,11	0,54	0,29	0,08	0,03	0,03	0,11
2.1.3 Perumahan, Air, Listrik Dan Bahan Bakar	0,21	0,04	0,29	0,06	-0,12	-0,07	0,05	0,41	0,27	0,44	0,11	0,12
2.1.4 Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan	0,74	0,40	0,48	-0,21	0,37	0,24	0,57	0,22	-0,01	0,29	0,06	0,16
2.1.5 Kesehatan	0,36	0,03	0,04	0,05	0,23	0,17	0,00	1,55	0,01	0,05	0,18	0,03
2.1.6 Transportasi	-0,27	0,10	0,02	0,04	-0,07	0,31	0,18	0,09	-0,11	0,00	0,02	0,01
2.1.7 Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	0,03	0,27	0,06	0,06	0,26	0,03	-0,03	0,30	0,00	0,00	0,12	-0,02
2.1.8 Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	0,25	-0,12	0,36	0,00	-0,11	0,27	0,32	0,00	0,00	0,58	0,00	0,40
2.1.9 Pendidikan	0,18	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,34	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2.1.10 Penyediaan Makanan Dan Minuman/	0,26	0,14	0,25	0,10	0,08	0,02	0,60	0,03	0,00	0,00	0,16	0,31
2.1.11 Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	1,43	0,30	0,29	0,16	0,46	0,38	0,90	0,31	0,16	0,49	0,19	0,63
<b>2.2 Biaya Produksi &amp; Penambahan Modal</b>	<b>0,25</b>	<b>0,05</b>	<b>-0,39</b>	<b>0,38</b>	<b>0,11</b>	<b>-0,14</b>	<b>0,10</b>	<b>0,48</b>	<b>-0,03</b>	<b>0,09</b>	<b>0,02</b>	<b>0,20</b>
2.2.1 Bibit	0,24	-0,24	-0,20	0,22	1,06	0,41	-0,24	-0,78	-0,09	0,60	0,03	-0,40
2.2.2 Pupuk, Pestisida, Obat, dan Pakan	0,21	0,09	-0,60	0,55	-0,37	-0,48	0,13	1,10	-0,03	-0,08	-0,06	0,50
2.2.3 Sewa dan Pengeluaran Lainnya	0,00	0,67	0,00	0,29	0,00	0,00	0,00	0,06	-0,13	0,16	0,00	0,03
2.2.4 Transportasi Dan Komunikasi	0,20	-0,15	0,18	0,02	0,25	0,22	0,44	0,19	-0,19	-0,16	0,01	-0,07
2.2.5 Barang Modal	0,50	0,49	-0,03	0,05	0,53	0,00	0,00	0,11	0,21	0,11	0,02	0,00
2.2.6 Upah Buruh	0,43	0,24	0,00	0,00	0,61	0,49	0,70	0,00	0,07	0,00	0,49	0,00
<b>Nilai Tukar Petani</b>	<b>-0,32</b>	<b>-0,68</b>	<b>-0,74</b>	<b>-1,99</b>	<b>2,28</b>	<b>2,95</b>	<b>1,38</b>	<b>-1,95</b>	<b>-0,37</b>	<b>-2,09</b>	<b>1,06</b>	<b>0,79</b>
<b>Nilai Tukar Usaha Petani</b>	<b>0,13</b>	<b>-0,31</b>	<b>-0,43</b>	<b>-2,29</b>	<b>2,19</b>	<b>3,04</b>	<b>1,14</b>	<b>-2,38</b>	<b>-0,31</b>	<b>-1,89</b>	<b>1,25</b>	<b>1,03</b>

Sumber : BRS Nilai Tukar Petani. BPS Provinsi Sumatera Selatan

**Lampiran 7.a**  
**INDEKS HARGA YANG DITERIMA INDEKS YANG DIBAYAR PETANI. NILAI TUKAR PETANI.**  
**DAN NILAI TUKAR USAHA PETANI SUB SEKTOR PERIKANAN**  
**PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2020 (2018=100)**

Sektor. Kelompok. dan Sub Kelompok	Bulan											
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
<b>1. Indeks Harga yang Diterima Petani</b>	<b>102,36</b>	<b>101,72</b>	<b>102,52</b>	<b>100,44</b>	<b>100,21</b>	<b>100,69</b>	<b>102,26</b>	<b>101,58</b>	<b>102,39</b>	<b>101,66</b>	<b>102,26</b>	<b>103,63</b>
1.1. Penangkapan	105,80	104,30	105,87	103,84	103,07	103,43	104,82	103,85	105,01	104,10	105,06	107,35
1.2. Budidaya	97,71	98,25	97,99	95,84	96,35	96,98	98,79	98,51	98,85	98,38	98,49	98,60
<b>2. Indeks Harga yang Dibayar Petani</b>	<b>104,09</b>	<b>104,64</b>	<b>104,74</b>	<b>104,44</b>	<b>104,39</b>	<b>104,48</b>	<b>104,26</b>	<b>104,14</b>	<b>104,10</b>	<b>104,40</b>	<b>104,69</b>	<b>105,09</b>
<b>2.1. Konsumsi Rumah Tangga</b>	<b>104,86</b>	<b>105,82</b>	<b>105,88</b>	<b>105,40</b>	<b>105,34</b>	<b>105,38</b>	<b>105,03</b>	<b>104,71</b>	<b>104,71</b>	<b>105,29</b>	<b>105,88</b>	<b>106,74</b>
2.1.1 Makanan, Minuman Dan Tembakau	105,71	107,14	107,12	106,23	105,99	106,01	105,21	104,55	104,49	105,33	106,21	107,43
2.1.2 Pakaian Dan Alas Kaki	108,51	109,02	109,06	109,38	110,02	110,15	110,77	111,13	111,26	111,28	111,31	111,46
2.1.3 Perumahan, Air, Listrik Dan Bahan Bakar	100,66	100,75	101,14	101,24	101,45	101,14	101,14	101,33	101,58	101,98	102,19	102,30
2.1.4 Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan	104,92	105,54	105,83	105,62	105,97	106,21	106,59	106,92	106,92	107,14	107,05	107,54
2.1.5 Kesehatan	108,20	108,31	108,71	108,80	108,99	109,28	109,28	110,20	110,21	110,29	110,49	110,60
2.1.6 Transportasi	102,30	102,39	102,42	102,46	102,38	102,67	102,89	102,98	102,87	102,87	102,89	102,89
2.1.7 Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	100,86	100,97	100,99	101,04	101,16	101,18	101,19	101,30	101,30	101,30	101,44	101,78
2.1.8 Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	106,20	106,12	106,39	106,39	106,27	106,43	106,71	106,75	106,75	107,11	107,11	107,47
2.1.9 Pendidikan	100,15	100,15	100,15	100,15	100,15	100,15	100,45	100,45	100,45	100,45	100,45	100,45
2.1.10 Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	103,44	103,59	103,73	103,81	103,85	103,86	104,44	104,44	104,44	104,44	104,57	105,02
2.1.11 Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	105,52	105,85	106,29	106,86	107,56	107,89	108,94	109,68	110,06	110,60	110,96	111,88
<b>2.2 Biaya Produksi &amp; Penambahan Modal Tetap</b>	<b>103,36</b>	<b>103,46</b>	<b>103,60</b>	<b>103,53</b>	<b>103,47</b>	<b>103,62</b>	<b>103,56</b>	<b>103,63</b>	<b>103,51</b>	<b>103,53</b>	<b>103,50</b>	<b>103,42</b>
2.2.1 Bibit	102,11	102,81	101,99	102,70	102,97	103,70	103,70	103,70	103,90	103,94	103,52	103,50
2.2.2 Pupuk, Pestisida, Obat, dan Pakan	104,69	104,41	104,87	104,52	104,11	103,94	104,09	103,95	103,45	103,46	103,43	103,61
2.2.3 Sewa dan Pengeluaran Lainnya	106,65	106,72	106,84	106,71	106,83	107,30	106,83	107,35	107,35	107,37	107,37	106,91
2.2.4 Transportasi Dan Komunikasi	103,29	103,31	103,34	103,32	103,32	103,48	103,53	103,53	103,55	103,55	103,56	103,57
2.2.5 Barang Modal	102,22	102,66	102,91	103,06	103,07	103,04	103,10	103,12	103,09	103,13	103,11	102,98
2.2.6 Upah Buruh	100,71	100,71	100,71	100,78	101,00	101,30	101,42	101,42	101,42	101,42	101,58	101,58
<b>Nilai Tukar Petani</b>	<b>98,34</b>	<b>97,22</b>	<b>97,88</b>	<b>96,17</b>	<b>96,00</b>	<b>96,37</b>	<b>98,08</b>	<b>97,54</b>	<b>98,36</b>	<b>97,37</b>	<b>97,68</b>	<b>98,61</b>
<b>Nilai Tukar Usaha Petani</b>	<b>99,03</b>	<b>98,32</b>	<b>98,96</b>	<b>97,02</b>	<b>96,85</b>	<b>97,17</b>	<b>98,74</b>	<b>98,02</b>	<b>98,91</b>	<b>98,20</b>	<b>98,81</b>	<b>100,21</b>

Sumber : BRS Nilai Tukar Petani. BPS Provinsi Sumatera Selatan

Lampiran 7.b  
**PERUBAHAN INDEKS HARGA YANG DITERIMA INDEKS YANG DIBAYAR PETANI. NILAI TUKAR PETANI.  
 DAN NILAI TUKAR USAHA PETANI SUB SEKTOR PERIKANAN  
 PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2020 (2018=100)**

Sektor. Kelompok. dan Sub Kelompok	Bulan											
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
<b>1. Indeks Harga yang Diterima Petani</b>	<b>0,78</b>	<b>-0,62</b>	<b>0,78</b>	<b>-2,03</b>	<b>-0,23</b>	<b>0,47</b>	<b>1,56</b>	<b>-0,66</b>	<b>0,80</b>	<b>-0,71</b>	<b>0,59</b>	<b>1,34</b>
1.1. Penangkapan	1,72	-1,42	1,51	-1,91	-0,74	0,35	1,34	-0,93	1,12	-0,87	0,92	2,18
1.2. Budidaya	-0,55	0,55	-0,26	-2,19	0,53	0,65	1,88	-0,29	0,34	-0,47	0,11	0,12
<b>2. Indeks Harga yang Dibayar Petani</b>	<b>0,83</b>	<b>0,53</b>	<b>0,10</b>	<b>-0,28</b>	<b>-0,05</b>	<b>0,09</b>	<b>-0,21</b>	<b>-0,11</b>	<b>-0,04</b>	<b>0,29</b>	<b>0,28</b>	<b>0,38</b>
<b>2.1. Konsumsi Rumah Tangga</b>	<b>1,40</b>	<b>0,91</b>	<b>0,06</b>	<b>-0,46</b>	<b>-0,05</b>	<b>0,04</b>	<b>-0,33</b>	<b>-0,30</b>	<b>0,00</b>	<b>0,55</b>	<b>0,56</b>	<b>0,82</b>
2.1.1 Makanan, Minuman Dan Tembakau	2,02	1,35	-0,02	-0,83	-0,23	0,02	-0,75	-0,63	-0,05	0,80	0,84	1,15
2.1.2 Pakaian Dan Alas Kaki	0,46	0,46	0,04	0,30	0,59	0,12	0,56	0,32	0,11	0,02	0,03	0,13
2.1.3 Perumahan, Air, Listrik Dan Bahan Ba	0,41	0,09	0,39	0,10	0,21	-0,31	0,00	0,19	0,24	0,39	0,21	0,10
2.1.4 Perlengkapan, Peralatan Dan Pemelih	0,75	0,59	0,28	-0,20	0,32	0,23	0,36	0,31	0,01	0,20	-0,08	0,45
2.1.5 Kesehatan	1,19	0,11	0,37	0,08	0,17	0,26	0,00	0,84	0,01	0,07	0,19	0,10
2.1.6 Transportasi	-0,13	0,09	0,03	0,04	-0,08	0,29	0,21	0,09	-0,10	0,00	0,02	0,00
2.1.7 Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keu	0,02	0,11	0,03	0,05	0,11	0,03	0,00	0,12	0,00	0,00	0,14	0,33
2.1.8 Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	1,13	-0,07	0,25	0,00	-0,11	0,15	0,26	0,03	0,00	0,34	0,00	0,33
2.1.9 Pendidikan	0,21	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,30	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2.1.10 Penyediaan Makanan Dan Minuman/	0,28	0,15	0,13	0,08	0,04	0,01	0,56	0,00	0,00	0,00	0,13	0,42
2.1.11 Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	1,02	0,31	0,42	0,54	0,65	0,31	0,98	0,67	0,35	0,49	0,32	0,84
<b>2.2 Biaya Produksi &amp; Penambahan Moda</b>	<b>0,28</b>	<b>0,10</b>	<b>0,13</b>	<b>-0,07</b>	<b>-0,06</b>	<b>0,14</b>	<b>-0,05</b>	<b>0,07</b>	<b>-0,11</b>	<b>0,02</b>	<b>-0,04</b>	<b>-0,08</b>
2.2.1 Bibit	0,48	0,69	-0,80	0,69	0,26	0,71	0,00	0,00	0,20	0,04	-0,41	-0,03
2.2.2 Pupuk, Pestisida, Obat, dan Pakan	0,90	-0,26	0,44	-0,34	-0,40	-0,16	0,15	-0,14	-0,48	0,01	-0,03	0,18
2.2.3 Sewa dan Pengeluaran Lainnya	0,04	0,07	0,11	-0,12	0,11	0,44	-0,44	0,49	0,00	0,01	0,00	-0,42
2.2.4 Transportasi Dan Komunikasi	0,68	0,02	0,02	-0,02	0,00	0,16	0,05	0,00	0,02	0,00	0,02	0,00
2.2.5 Barang Modal	-0,19	0,43	0,24	0,15	0,01	-0,03	0,05	0,03	-0,03	0,03	-0,01	-0,13
2.2.6 Upah Buruh	0,08	0,00	0,00	0,07	0,22	0,30	0,12	0,00	0,00	0,00	0,16	0,00
<b>Nilai Tukar Petani</b>	<b>-0,05</b>	<b>-1,14</b>	<b>0,68</b>	<b>-1,75</b>	<b>-0,17</b>	<b>0,38</b>	<b>1,77</b>	<b>-0,55</b>	<b>0,84</b>	<b>-1,00</b>	<b>0,31</b>	<b>0,96</b>
<b>Nilai Tukar Usaha Petani</b>	<b>0,50</b>	<b>-0,71</b>	<b>0,65</b>	<b>-1,96</b>	<b>-0,17</b>	<b>0,33</b>	<b>1,61</b>	<b>-0,73</b>	<b>0,91</b>	<b>-0,72</b>	<b>0,62</b>	<b>1,42</b>

Sumber : BRS Nilai Tukar Petani. BPS Provinsi Sumatera Selatan

Lampiran 8.a  
**INDEKS HARGA YANG DITERIMA INDEKS YANG DIBAYAR PETANI. NILAI TUKAR PETANI.  
 DAN NILAI TUKAR USAHA PETANI SUB SEKTOR PERIKANAN TANGKAP  
 PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2020 (2018=100)**

Sektor. Kelompok. dan Sub Kelompok	Bulan											
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
<b>1. Indeks Harga yang Diterima Petani</b>	<b>105,80</b>	<b>104,30</b>	<b>105,87</b>	<b>103,84</b>	<b>103,07</b>	<b>103,43</b>	<b>104,82</b>	<b>103,85</b>	<b>105,01</b>	<b>104,10</b>	<b>105,06</b>	<b>107,35</b>
1.1. Penangkapan Perairan Umum	101,79	101,30	102,95	101,88	102,20	100,48	99,33	100,75	102,21	103,61	105,60	106,91
1.2. Penangkapan Laut	106,62	104,91	106,47	104,25	103,25	104,04	105,95	104,49	105,58	104,20	104,94	107,44
<b>2. Indeks Harga yang Dibayar Petani</b>	<b>103,80</b>	<b>104,35</b>	<b>104,46</b>	<b>104,26</b>	<b>104,29</b>	<b>104,44</b>	<b>104,19</b>	<b>104,14</b>	<b>104,14</b>	<b>104,40</b>	<b>104,64</b>	<b>104,90</b>
<b>2.1. Konsumsi Rumah Tangga</b>	<b>104,89</b>	<b>105,86</b>	<b>105,93</b>	<b>105,60</b>	<b>105,60</b>	<b>105,67</b>	<b>105,35</b>	<b>105,01</b>	<b>105,02</b>	<b>105,55</b>	<b>106,10</b>	<b>106,93</b>
2.1.1 Makanan, Minuman Dan Tembakau	105,56	106,94	106,93	106,36	106,22	106,31	105,57	104,91	104,88	105,63	106,43	107,56
2.1.2 Pakaian Dan Alas Kaki	108,44	108,85	108,89	109,16	109,76	109,85	110,49	110,87	111,00	111,04	111,05	111,20
2.1.3 Perumahan, Air, Listrik Dan Bahan Bakar	100,54	100,67	101,14	101,26	101,48	101,11	101,12	101,34	101,60	102,07	102,31	102,40
2.1.4 Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan	104,58	105,17	105,53	105,31	105,66	105,91	106,30	106,71	106,73	106,89	106,84	107,33
2.1.5 Kesehatan	108,70	108,73	108,86	108,99	109,22	109,61	109,61	110,13	110,15	110,24	110,28	110,32
2.1.6 Transportasi	102,33	102,42	102,45	102,50	102,41	102,67	102,85	102,95	102,84	102,84	102,85	102,86
2.1.7 Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	100,92	101,04	101,07	101,12	101,25	101,28	101,28	101,41	101,41	101,41	101,41	101,79
2.1.8 Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	103,93	103,90	104,16	104,16	104,04	104,32	104,64	104,70	104,70	105,22	105,22	105,63
2.1.9 Pendidikan	100,25	100,25	100,25	100,25	100,25	100,25	100,45	100,45	100,45	100,45	100,45	100,45
2.1.10 Penyediaan Makanan Dan Minuman	103,80	104,02	104,13	104,23	104,28	104,29	104,95	104,95	104,95	104,95	105,08	105,56
2.1.11 Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	104,95	105,31	105,58	105,81	106,56	106,88	107,84	108,30	108,53	109,05	109,30	110,05
<b>2.2 Biaya Produksi &amp; Penambahan Modal</b>	<b>102,90</b>	<b>103,09</b>	<b>103,23</b>	<b>103,16</b>	<b>103,20</b>	<b>103,42</b>	<b>103,23</b>	<b>103,42</b>	<b>103,42</b>	<b>103,43</b>	<b>103,43</b>	<b>103,22</b>
2.2.1 Sewa Dan Pengeluaran Lainnya	108,56	108,69	108,89	108,67	108,88	109,70	108,88	109,79	109,79	109,82	109,82	109,03
2.2.2 Transportasi Dan Komunikasi	102,09	102,13	102,17	102,10	102,10	102,16	102,16	102,16	102,19	102,19	102,22	102,22
2.2.3 Barang Modal	102,87	103,56	103,95	103,74	103,76	103,92	103,81	103,86	103,81	103,85	103,83	103,56
2.2.4 Upah Buruh	100,00	100,00	100,00	100,12	100,12	100,12	100,12	100,12	100,12	100,12	100,12	100,12
<b>Nilai Tukar Petani</b>	<b>101,92</b>	<b>99,95</b>	<b>101,35</b>	<b>99,60</b>	<b>98,83</b>	<b>99,04</b>	<b>100,60</b>	<b>99,72</b>	<b>100,83</b>	<b>99,71</b>	<b>100,39</b>	<b>102,33</b>
<b>Nilai Tukar Usaha Petani</b>	<b>102,82</b>	<b>101,17</b>	<b>102,55</b>	<b>100,67</b>	<b>99,87</b>	<b>100,02</b>	<b>101,54</b>	<b>100,41</b>	<b>101,54</b>	<b>100,64</b>	<b>101,57</b>	<b>104,00</b>

Sumber : BRS Nilai Tukar Petani. BPS Provinsi Sumatera Selatan

Lampiran 8.b  
**PERUBAHAN INDEKS HARGA YANG DITERIMA INDEKS YANG DIBAYAR PETANI. NILAI TUKAR PETANI.  
 DAN NILAI TUKAR USAHA PETANI SUB SEKTOR PERIKANAN TANGKAP  
 PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2020 (2018=100)**

Sektor. Kelompok. dan Sub Kelompok	Bulan											
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
<b>1. Indeks Harga yang Diterima Petani</b>	<b>1,72</b>	<b>-1,42</b>	<b>1,51</b>	<b>-1,91</b>	<b>-0,74</b>	<b>0,35</b>	<b>1,34</b>	<b>-0,93</b>	<b>1,12</b>	<b>-0,87</b>	<b>0,92</b>	<b>2,18</b>
1.1. Penangkapan Perairan Umum	1,47	-0,48	1,63	-1,04	0,31	-1,68	-1,15	1,43	1,45	1,36	1,93	1,24
1.2. Penangkapan Laut	1,77	-1,60	1,48	-2,09	-0,96	0,76	1,84	-1,38	1,05	-1,31	0,72	2,38
<b>2. Indeks Harga yang Dibayar Petani</b>	<b>0,58</b>	<b>0,53</b>	<b>0,10</b>	<b>-0,18</b>	<b>0,02</b>	<b>0,14</b>	<b>-0,24</b>	<b>-0,05</b>	<b>0,00</b>	<b>0,24</b>	<b>0,24</b>	<b>0,25</b>
<b>2.1. Konsumsi Rumah Tangga</b>	<b>1,36</b>	<b>0,92</b>	<b>0,06</b>	<b>-0,31</b>	<b>0,00</b>	<b>0,07</b>	<b>-0,30</b>	<b>-0,33</b>	<b>0,01</b>	<b>0,51</b>	<b>0,52</b>	<b>0,78</b>
2.1.1 Makanan, Minuman Dan Tembakau	1,91	1,31	-0,01	-0,54	-0,13	0,08	-0,69	-0,63	-0,03	0,71	0,76	1,06
2.1.2 Pakaian Dan Alas Kaki	0,44	0,38	0,03	0,25	0,55	0,08	0,58	0,34	0,12	0,04	0,00	0,14
2.1.3 Perumahan, Air, Listrik Dan Bahan Bakar	0,46	0,13	0,48	0,11	0,22	-0,36	0,00	0,22	0,25	0,46	0,23	0,10
2.1.4 Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan	0,69	0,57	0,34	-0,21	0,34	0,23	0,37	0,38	0,02	0,16	-0,05	0,46
2.1.5 Kesehatan	0,74	0,04	0,12	0,12	0,22	0,35	0,00	0,48	0,02	0,08	0,03	0,04
2.1.6 Transportasi	-0,16	0,09	0,03	0,04	-0,08	0,25	0,18	0,10	-0,11	0,00	0,01	0,01
2.1.7 Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	0,02	0,12	0,03	0,05	0,13	0,03	0,00	0,13	0,00	0,00	0,00	0,37
2.1.8 Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	0,43	-0,03	0,25	0,00	-0,12	0,27	0,31	0,05	0,00	0,50	0,00	0,39
2.1.9 Pendidikan	0,25	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,20	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2.1.10 Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	0,30	0,20	0,11	0,09	0,05	0,01	0,63	0,00	0,00	0,00	0,12	0,46
2.1.11 Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	0,99	0,34	0,26	0,22	0,71	0,30	0,90	0,42	0,21	0,48	0,23	0,69
<b>2.2 Biaya Produksi &amp; Penambahan Modal Tetap</b>	<b>-0,07</b>	<b>0,19</b>	<b>0,14</b>	<b>-0,07</b>	<b>0,04</b>	<b>0,21</b>	<b>-0,18</b>	<b>0,18</b>	<b>0,00</b>	<b>0,02</b>	<b>0,00</b>	<b>-0,21</b>
2.2.1 Sewa Dan Pengeluaran Lainnya	-0,01	0,12	0,18	-0,20	0,19	0,76	-0,75	0,84	0,00	0,02	0,00	-0,72
2.2.2 Transportasi Dan Komunikasi	-0,06	0,04	0,04	-0,07	0,00	0,06	0,00	0,00	0,03	0,00	0,03	0,00
2.2.3 Barang Modal	-0,24	0,67	0,38	-0,20	0,01	0,15	-0,10	0,05	-0,05	0,04	-0,03	-0,26
2.2.4 Upah Buruh	0,00	0,00	0,00	0,12	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>Nilai Tukar Petani</b>	<b>1,13</b>	<b>-1,93</b>	<b>1,40</b>	<b>-1,73</b>	<b>-0,77</b>	<b>0,21</b>	<b>1,58</b>	<b>-0,87</b>	<b>1,12</b>	<b>-1,11</b>	<b>0,68</b>	<b>1,93</b>
<b>Nilai Tukar Usaha Petani</b>	<b>1,79</b>	<b>-1,61</b>	<b>1,37</b>	<b>-1,84</b>	<b>-0,79</b>	<b>0,14</b>	<b>1,52</b>	<b>-1,11</b>	<b>1,12</b>	<b>-0,88</b>	<b>0,92</b>	<b>2,40</b>

Sumber : BRS Nilai Tukar Petani. BPS Provinsi Sumatera Selatan

Lampiran 9.a  
**INDEKS HARGA YANG DITERIMA INDEKS YANG DIBAYAR PETANI. NILAI TUKAR PETANI.  
 DAN NILAI TUKAR USAHA PETANI SUB SEKTOR PERIKANAN BUDIDAYA  
 PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2020 (2018=100)**

Sektor. Kelompok. dan Sub Kelompok	Bulan											
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
<b>1. Indeks Harga yang Diterima Petani</b>	<b>97,71</b>	<b>98,25</b>	<b>97,99</b>	<b>95,84</b>	<b>96,35</b>	<b>96,98</b>	<b>98,79</b>	<b>98,51</b>	<b>98,85</b>	<b>98,38</b>	<b>98,49</b>	<b>98,60</b>
1.1. Budidaya Air Tawar	99,69	101,01	100,37	97,86	99,12	97,69	98,74	98,04	98,87	97,72	98,80	99,10
1.2. Budidaya Air Payau	96,35	96,35	96,35	94,45	94,45	96,48	98,83	98,83	98,83	98,83	98,27	98,27
<b>2. Indeks Harga yang Dibayar Petani</b>	<b>104,48</b>	<b>105,02</b>	<b>105,11</b>	<b>104,68</b>	<b>104,52</b>	<b>104,54</b>	<b>104,35</b>	<b>104,15</b>	<b>104,04</b>	<b>104,42</b>	<b>104,76</b>	<b>105,35</b>
<b>2.1. Konsumsi Rumah Tangga</b>	<b>104,81</b>	<b>105,76</b>	<b>105,82</b>	<b>105,12</b>	<b>104,99</b>	<b>104,98</b>	<b>104,59</b>	<b>104,31</b>	<b>104,31</b>	<b>104,93</b>	<b>105,58</b>	<b>106,49</b>
2.1.1 Makanan, Minuman Dan Tembakau	105,93	107,41	107,37	106,05	105,67	105,61	104,72	104,05	103,97	104,92	105,91	107,26
2.1.2 Pakaian Dan Alas Kaki	108,62	109,23	109,29	109,69	110,37	110,56	111,16	111,48	111,59	111,60	111,67	111,81
2.1.3 Perumahan, Air, Listrik Dan Bahan Ba	100,83	100,86	101,12	101,21	101,41	101,18	101,18	101,33	101,55	101,85	102,03	102,15
2.1.4 Perlengkapan, Peralatan Dan Pemelih	105,39	106,04	106,25	106,06	106,37	106,62	106,99	107,20	107,19	107,46	107,34	107,81
2.1.5 Kesehatan	107,52	107,74	108,51	108,56	108,67	108,83	108,83	110,28	110,28	110,34	110,79	110,99
2.1.6 Transportasi	102,26	102,35	102,38	102,41	102,33	102,68	102,94	103,01	102,91	102,91	102,93	102,93
2.1.7 Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keu	100,77	100,86	100,88	100,93	101,03	101,05	101,06	101,15	101,15	101,15	101,48	101,77
2.1.8 Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	109,27	109,13	109,41	109,41	109,29	109,29	109,52	109,52	109,52	109,67	109,67	109,95
2.1.9 Pendidikan	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,45	100,45	100,45	100,45	100,45	100,45
2.1.10 Penyediaan Makanan Dan Minuman/	102,94	103,02	103,18	103,25	103,27	103,27	103,76	103,76	103,76	103,76	103,90	104,28
2.1.11 Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	106,29	106,57	107,25	108,29	108,91	109,25	110,43	111,54	112,12	112,70	113,20	114,37
<b>2.2 Biaya Produksi &amp; Penambahan Moda</b>	<b>103,99</b>	<b>103,95</b>	<b>104,09</b>	<b>104,03</b>	<b>103,83</b>	<b>103,89</b>	<b>104,00</b>	<b>103,92</b>	<b>103,65</b>	<b>103,67</b>	<b>103,58</b>	<b>103,69</b>
2.2.1 Bibit	102,11	102,81	101,99	102,70	102,97	103,70	103,70	103,70	103,90	103,94	103,52	103,50
2.2.2 Pupuk, Pestisida, Obat, dan Pakan	104,69	104,41	104,87	104,52	104,11	103,94	104,09	103,95	103,45	103,46	103,43	103,61
2.2.3 Sewa dan Pengeluaran Lainnya	104,06	104,06	104,06	104,06	104,06	104,06	104,06	104,06	104,06	104,06	104,06	104,06
2.2.4 Transportasi Dan Komunikasi	104,92	104,92	104,92	104,98	104,98	105,27	105,38	105,38	105,38	105,38	105,38	105,39
2.2.5 Barang Modal	101,34	101,45	101,49	102,14	102,14	101,86	102,13	102,13	102,13	102,15	102,15	102,19
2.2.6 Upah Buruh	101,67	101,67	101,67	101,67	102,19	102,90	103,17	103,17	103,17	103,17	103,55	103,55
<b>Nilai Tukar Petani</b>	<b>93,52</b>	<b>93,55</b>	<b>93,22</b>	<b>91,56</b>	<b>92,19</b>	<b>92,77</b>	<b>94,67</b>	<b>94,58</b>	<b>95,01</b>	<b>94,22</b>	<b>94,01</b>	<b>93,60</b>
<b>Nilai Tukar Usaha Petani</b>	<b>93,96</b>	<b>94,51</b>	<b>94,14</b>	<b>92,13</b>	<b>92,79</b>	<b>93,35</b>	<b>94,99</b>	<b>94,79</b>	<b>95,37</b>	<b>94,90</b>	<b>95,08</b>	<b>95,10</b>

Sumber : BRS Nilai Tukar Petani. BPS Provinsi Sumatera Selatan

**Lampiran 9.b**  
**PERUBAHAN INDEKS HARGA YANG DITERIMA INDEKS YANG DIBAYAR PETANI. NILAI TUKAR PETANI.**  
**DAN NILAI TUKAR USAHA PETANI SUB SEKTOR PERIKANAN BUDIDAYA**  
**PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2020 (2018=100)**

Sektor. Kelompok. dan Sub Kelompok	Bulan											
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
<b>1. Indeks Harga yang Diterima Petani</b>	<b>-0,55</b>	<b>0,55</b>	<b>-0,26</b>	<b>-2,19</b>	<b>0,53</b>	<b>0,65</b>	<b>1,88</b>	<b>-0,29</b>	<b>0,34</b>	<b>-0,47</b>	<b>0,11</b>	<b>0,12</b>
1.1. Penangkapan	-1,32	1,32	-0,63	-2,50	1,28	-1,44	1,08	-0,71	0,85	-1,16	1,11	0,30
1.2. Budidaya	0,00	0,00	0,00	-1,97	0,00	2,15	2,43	0,00	0,00	0,00	-0,57	0,00
<b>2. Indeks Harga yang Dibayar Petani</b>	<b>1,17</b>	<b>0,52</b>	<b>0,09</b>	<b>-0,42</b>	<b>-0,15</b>	<b>0,02</b>	<b>-0,18</b>	<b>-0,20</b>	<b>-0,11</b>	<b>0,36</b>	<b>0,33</b>	<b>0,56</b>
<b>2.1. Konsumsi Rumah Tangga</b>	<b>1,46</b>	<b>0,90</b>	<b>0,06</b>	<b>-0,66</b>	<b>-0,13</b>	<b>0,00</b>	<b>-0,37</b>	<b>-0,27</b>	<b>0,00</b>	<b>0,60</b>	<b>0,62</b>	<b>0,86</b>
2.1.1 Makanan, Minuman Dan Tembakau	2,18	1,40	-0,04	-1,23	-0,36	-0,05	-0,84	-0,64	-0,08	0,92	0,94	1,28
2.1.2 Pakaian Dan Alas Kaki	0,48	0,57	0,05	0,36	0,63	0,17	0,53	0,29	0,10	0,01	0,06	0,13
2.1.3 Perumahan, Air, Listrik Dan Bahan Bakar	0,35	0,03	0,26	0,09	0,20	-0,23	0,01	0,14	0,22	0,30	0,18	0,12
2.1.4 Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan	0,84	0,62	0,19	-0,18	0,30	0,23	0,35	0,20	-0,01	0,25	-0,11	0,44
2.1.5 Kesehatan	1,82	0,21	0,71	0,04	0,10	0,14	0,00	1,34	0,00	0,06	0,40	0,18
2.1.6 Transportasi	-0,10	0,09	0,02	0,04	-0,08	0,34	0,25	0,07	-0,09	0,00	0,02	0,00
2.1.7 Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	0,02	0,09	0,02	0,05	0,09	0,03	0,01	0,09	0,00	0,00	0,32	0,29
2.1.8 Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	2,03	-0,12	0,26	0,00	-0,11	0,00	0,21	0,00	0,00	0,14	0,00	0,26
2.1.9 Pendidikan	0,15	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,45	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2.1.10 Penyediaan Makanan Dan Minuman	0,26	0,08	0,15	0,07	0,02	0,00	0,48	0,00	0,00	0,00	0,13	0,37
2.1.11 Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	1,05	0,26	0,63	0,97	0,57	0,32	1,08	1,01	0,52	0,51	0,45	1,03
<b>2.2 Biaya Produksi &amp; Penambahan Modal</b>	<b>0,76</b>	<b>-0,03</b>	<b>0,13</b>	<b>-0,06</b>	<b>-0,19</b>	<b>0,05</b>	<b>0,11</b>	<b>-0,08</b>	<b>-0,26</b>	<b>0,02</b>	<b>-0,08</b>	<b>0,10</b>
2.2.1 Bibit	0,48	0,69	-0,80	0,69	0,26	0,71	0,00	0,00	0,20	0,04	-0,41	-0,03
2.2.2 Pupuk, Pestisida, Obat, dan Pakan	0,90	-0,26	0,44	-0,34	-0,40	-0,16	0,15	-0,14	-0,48	0,01	-0,03	0,18
2.2.3 Sewa dan Pengeluaran Lainnya	0,11	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2.2.4 Transportasi Dan Komunikasi	1,69	0,00	0,00	0,05	0,00	0,28	0,11	0,00	0,00	0,00	0,00	0,01
2.2.5 Barang Modal	-0,11	0,11	0,04	0,64	0,00	-0,27	0,26	0,00	0,00	0,02	0,00	0,04
2.2.6 Upah Buruh	0,20	0,00	0,00	0,00	0,51	0,70	0,27	0,00	0,00	0,00	0,37	0,00
<b>Nilai Tukar Petani</b>	<b>-1,70</b>	<b>0,03</b>	<b>-0,35</b>	<b>-1,78</b>	<b>0,69</b>	<b>0,63</b>	<b>2,06</b>	<b>-0,10</b>	<b>0,45</b>	<b>-0,84</b>	<b>-0,22</b>	<b>-0,43</b>
<b>Nilai Tukar Usaha Petani</b>	<b>-1,30</b>	<b>0,58</b>	<b>-0,39</b>	<b>-2,14</b>	<b>0,72</b>	<b>0,59</b>	<b>1,76</b>	<b>-0,21</b>	<b>0,60</b>	<b>-0,49</b>	<b>0,20</b>	<b>0,02</b>

Sumber : BRS Nilai Tukar Petani. BPS Provinsi Sumatera Selatan

Lampiran 10  
**RATA-RATA INDEKS YANG DITERIMA DAN DIBAYAR PETANI SERTA NILAI TUKAR PETANI**  
**PROVINSI SUMATERA SELATAN, 2002-2020**

Tahun		Indeks Diterima (lt)	Perubahan lt (%)	Indeks Dibayar (lb)	Perubahan lb (%)	NTP	Perubahan NTP (%)	NTUP	Perubahan NTUP (%)
2002	(1993 = 100)	252,50	5,28	348,10	10,45	72,50	-4,98	-	-
2003	(1993 = 100)	272,70	7,99	372,00	6,85	73,30	1,12	-	-
2004	(1993 = 100)	467,60	71,49	424,90	14,22	107,90	47,18	-	-
2005	(1993 = 100)	591,70	26,54	494,90	16,47	119,50	10,75	-	-
2006	(1993 = 100)	721,20	21,88	526,80	6,45	136,80	14,45	-	-
2007	(1993 = 100)	802,55	11,28	565,25	7,30	142,00	3,80	-	-
2008	(2007 = 100)	111,91	11,91	110,38	10,38	101,50	1,50	-	-
2009	(2007 = 100)	116,25	3,88	116,60	5,64	99,69	-1,78	-	-
2010	(2007 = 100)	127,61	9,77	121,64	4,32	104,89	5,22	-	-
2011	(2007 = 100)	139,49	9,31	127,24	4,60	109,63	4,52	-	-
2012	(2007 = 100)	144,95	13,58	131,61	8,20	110,13	4,99	-	-
2013	(2007 = 100)	153,21	0,65	140,53	0,34	110,22	0,34	-	-
2014	(2007 = 100)	111,70	0,35	110,71	0,64	100,92	-0,28	105,12	-0,15
2015	(2012 = 100)	114,20	0,17	117,91	0,30	96,87	-0,13	102,49	0,03
2016	(2012 = 100)	115,92	0,21	122,56	0,26	94,58	-0,05	102,39	0,10
2017	(2012 = 100)	119,16	0,18	125,39	0,13	95,03	0,05	102,49	-0,08
2018	(2012 = 100)	121,20	-0,15	129,47	0,25	93,62	-0,39	101,38	-0,38
2019	Rata-Rata (2012=100)	120,11	0,11	132,70	0,22	90,52	-0,11	97,69	-0,08
<b>2020</b>	<b>Rata-Rata (2018=100)</b>	<b>100,25</b>	<b>0,51</b>	<b>105,12</b>	<b>0,21</b>	<b>95,37</b>	<b>0,29</b>	<b>95,87</b>	<b>0,39</b>
	Januari	105,10	2,96	104,43	0,98	100,64	1,96	101,18	2,64
	Februari	101,78	(3,15)	105,09	0,63	96,85	(3,76)	97,73	(3,41)
	Maret	99,07	(2,66)	105,25	0,16	94,13	(2,82)	94,99	(2,81)
	April	95,89	(3,22)	105,12	(0,13)	91,21	(3,10)	91,93	(3,21)
	Mei	93,11	(2,90)	105,13	0,01	88,56	(2,90)	89,23	(2,94)
	Juni	94,70	1,71	105,23	0,09	89,99	1,61	90,65	1,60
	Juli	96,29	1,68	104,98	(0,23)	91,72	1,92	91,92	1,39
	Agustus	98,57	2,38	104,68	(0,29)	94,17	2,67	94,03	2,30
	September	101,04	2,50	104,71	0,03	96,49	2,46	96,40	2,52
	Oktober	103,49	2,43	105,17	0,44	98,40	1,98	98,52	2,21
	November	105,97	2,40	105,53	0,35	100,41	2,04	100,92	2,44
	Desember	108,03	1,95	106,09	0,53	101,83	1,42	102,88	1,93

Sumber : BRS Nilai Tukar Petani, BPS Provinsi Sumatera Selatan

Lampiran 11  
**PERBANDINGAN NILAI TUKAR PETANI BULANAN ANTAR PROVINSI DI SUMATERA**  
**TAHUN 2020 (2018 = 100)**

BULAN	PROVINSI									
	NAD	SUMUT	SUMBAR	RIAU	JAMBI	SUMSEL	BENGGULU	LAMPUNG	KEP. BABEL	KEP RIAU
Januari	101,09	113,69	103,40	123,93	110,47	100,64	116,71	97,92	105,92	101,38
Februari	99,20	111,71	102,63	117,90	107,07	96,85	113,76	96,83	105,79	101,27
Maret	98,78	109,41	101,74	113,76	104,85	94,13	110,68	95,40	103,05	100,59
April	98,52	106,41	99,62	115,64	102,16	91,21	109,97	93,00	100,23	99,28
Mei	97,24	104,50	97,73	111,74	98,55	88,56	106,72	91,51	96,92	97,60
Juni	99,07	105,13	97,98	109,66	101,15	89,99	107,85	91,83	96,11	97,05
Juli	97,85	106,84	98,39	113,57	103,57	91,72	110,94	92,99	98,94	96,86
Agustus	98,60	108,53	99,41	116,88	106,89	94,17	114,57	94,26	102,53	97,94
September	98,88	110,44	100,54	120,94	110,28	96,49	117,66	95,63	105,46	98,35
Oktober	98,52	112,01	100,94	123,61	112,68	98,40	118,11	94,74	108,08	98,99
November	<b>99,12</b>	<b>114,00</b>	<b>101,95</b>	<b>127,32</b>	<b>115,75</b>	<b>100,41</b>	<b>119,86</b>	<b>95,85</b>	<b>110,84</b>	<b>99,66</b>
Desember	<b>98,01</b>	<b>115,21</b>	<b>102,68</b>	<b>130,34</b>	<b>117,83</b>	<b>101,83</b>	<b>122,12</b>	<b>96,75</b>	<b>113,46</b>	<b>101,35</b>
Rata-Rata	<b>98,74</b>	<b>109,82</b>	<b>100,58</b>	<b>118,77</b>	<b>107,61</b>	<b>95,37</b>	<b>114,08</b>	<b>94,73</b>	<b>103,94</b>	<b>99,19</b>

Sumber : BRS Nilai Tukar Petani, BPS Provinsi Sumatera Selatan

Lampiran 12  
**INDEKS HARGA KONSUMEN PEDESAAN (IHKP)**  
**PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2020 (2018 = 100)**

BULAN	KELOMPOK										
	Makanan, Minuman Dan	Pakaian Dan Alas Kaki	Perumahan, Air, Listrik Dan Bahan	Perlengkapan , Peralatan Dan	Kesehatan	Transportasi	Informasi, Komunikasi, Dan Jasa	Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	Pendidikan	Penyediaan Makanan Dan	Perawatan Pribadi Dan Jasa
Januari	105,12	108,61	101,36	104,41	107,41	102,34	101,27	108,03	99,80	102,32	105,71
Februari	106,26	109,02	101,26	105,01	107,43	102,44	101,51	107,90	99,80	102,47	106,07
Maret	106,46	109,04	101,31	105,37	107,91	102,46	101,56	108,08	99,80	102,80	106,67
April	106,11	109,41	101,40	105,18	107,97	102,49	101,60	108,08	99,80	102,86	107,24
Mei	106,00	110,09	101,44	105,61	108,16	102,42	101,82	108,01	99,80	102,92	107,57
Juni	106,09	110,23	101,10	105,89	108,33	102,80	101,84	108,13	99,80	102,94	107,96
Juli	105,24	110,82	101,13	106,40	108,33	103,00	101,80	108,32	100,12	103,56	109,11
Agustus	104,37	111,09	101,46	106,65	109,81	103,20	102,08	108,35	100,12	103,56	109,80
September	104,40	111,22	101,72	106,66	109,82	103,09	102,08	108,35	100,12	103,56	110,16
Oktober	105,13	111,24	102,14	106,95	109,86	103,09	102,08	108,61	100,12	103,56	110,67
November	105,83	111,27	102,34	106,89	110,08	103,12	102,23	108,61	100,12	103,73	110,99
Desember	106,83	111,42	102,51	107,12	110,09	103,13	102,90	108,85	100,12	104,04	111,84
<b>Rata-Rata</b>	<b>105,65</b>	<b>110,29</b>	<b>101,60</b>	<b>106,01</b>	<b>108,77</b>	<b>102,80</b>	<b>101,90</b>	<b>108,28</b>	<b>99,96</b>	<b>103,19</b>	<b>108,65</b>

Sumber : BRS Nilai Tukar Petani, BPS Provinsi Sumatera Selatan

Lampiran 13  
**PERUBAHAN INDEKS HARGA KONSUMEN PEDESAAN (IHKP)**  
**PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2020 (2018 = 100)**

BULAN	KELOMPOK										
	Makanan, Minuman Dan	Pakaian Dan Alas Kaki	Perumahan, Air, Listrik Dan Bahan	Perlengkapan , Peralatan Dan	Kesehatan	Transportasi	Informasi, Komunikasi, Dan Jasa	Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	Pendidikan	Penyediaan Makanan Dan	Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya
Januari	1,65	0,48	0,27	0,69	1,64	-0,23	0,01	1,36	0,17	0,36	1,10
Februari	1,08	0,38	-0,09	0,57	0,02	0,10	0,24	-0,12	0,00	0,14	0,34
Maret	0,19	0,02	0,05	0,34	0,44	0,01	0,05	0,16	0,00	0,32	0,56
April	-0,33	0,35	0,09	-0,19	0,06	0,03	0,04	0,00	0,00	0,06	0,53
Mei	-0,10	0,61	0,04	0,42	0,18	-0,07	0,22	-0,07	0,00	0,06	0,31
Juni	0,08	0,13	-0,33	0,26	0,15	0,37	0,02	0,11	0,00	0,02	0,37
Juli	-0,81	0,54	0,03	0,48	0,00	0,19	-0,04	0,18	0,33	0,61	1,07
Agustus	-0,83	0,24	0,33	0,24	1,37	0,19	0,27	0,02	0,00	0,00	0,63
September	0,03	0,12	0,25	0,01	0,01	-0,10	0,00	0,00	0,00	0,00	0,32
Oktober	0,71	0,02	0,42	0,27	0,04	0,00	0,00	0,24	0,00	0,00	0,47
November	0,66	0,03	0,20	-0,05	0,20	0,03	0,15	0,00	0,00	0,16	0,28
Desember	0,94	0,13	0,17	0,21	0,01	0,02	0,66	0,22	0,00	0,30	0,77

Sumber : BRS Nilai Tukar Petani, BPS Provinsi Sumatera Selatan

# DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<https://sumsel.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI SUMATERA SELATAN**

Jalan Kapten Anwar Sastro No. 1131 Palembang 30129  
Telp. (0711) 353174, Fax. (0711) 353174  
Email: bps1600@bps.go.id

ISSN : 2503-2038



9 772503 203004